



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI
DRUM MINI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI TK
AL-HUSNA KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



Oleh:

DESNI FITRI SIREGAR

12110922106

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN ALAT MUSIK PERKUSI
DRUM MINI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI TK
AL-HUSNA KECAMATAN TUAH MADANI
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DESNI FITRI SIREGAR

12110922106

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M**



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang ditulis oleh Desni Fitri Siregar dengan NIM 12110922106 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing

Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003

Suska
Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usta 5-6 Tahun di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru* yang ditulis oleh Desni Fitri Siregar NIM 12110922106 telah diujangkan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 14 Muharram 1447 H/ 09 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 14 Muharram 1447 H

09 Juli 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasah

Pengaji I

Dra. Sariah, M.Pd

Pengaji II

Raja Rahima, S.Pd.I., M.Pd., Kons

Pengaji III

Nurhayati, M.Pd

Pengaji IV

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Nama	:	Desni Fitri Siregar
NIM	:	12110922106
Tempat/Tgl.Lahir	:	Roburan/ 20 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana	:	Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

1. Penulis skripsi ini dengan judul " Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru" adalah hasil pemikiran sendiri dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Juni 2025
Membuat pernyataan



Desni Fitri Siregar
NIM. 12110922106



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis lpanjatkan kepada Allah SWT atas, hinayah-Nyaf sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Al- Husnah Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru**”. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershallowat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa’at di hari perhitungan kelak. Aamin. Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada orang tua penulis Bapak Yusri Siregar dan Ibu Siti Asmin Hasibuan yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh staf.
2. Ibu Prof. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, Mz., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III beserta seluruh staf.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin,S Ag, M, A.g. selaku Penasehat Akademik senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan serta arahan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan serta arahan selama proses menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Yusnidar, S.Pd., selaku Kepala TK Al- Husna dan seluruh guru TK Al- Husna yang memperkenankan dan membantu dalam melakukan penelitian di TK tersebut.

Hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, leh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Desni Fitri Siregar
NIM. 12110922106



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan walaupun jauh dari kata sempurna,namun penulis bangga telah mencapai titik ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Siti Amin Hasibuan dan Ayah penulis Yusri Siregar yang senantiasa selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ke titik ini, saya persembahkan karya tulis ini dan gelar untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta. Kepada cinta kasih adik perempuan penulis Nova Sari Siregar terimakasih atas segala doa dan motivasi serta selalu menyemangati dan selalu bersamaai, selalu menjadi pendengar yang baik disetiap cerita dalam penulisan skripsi ini. Kepada Abang, dan adik adik penulis tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman PIAUD B angkatan 2021 terimakasih untuk bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Untuk sahabatku Yunita Prastiani, Putri A. Della Triana , Nanda Tri Suswita, Siska Wulandari, Luthfiah Annisa Putri, yang selalu mensuport dan bersamaai selama pembuatan skripsi ini. serta teman-teman yang selalu memberikan semangat untuk tetap berjuang sampai saat ini.

Penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu bertanya kapan kamu wisuda? Dan kapan skripsinya selesai?. Wisuda hanyalah bentuk seremonial akhir setelah melewati beberapa proses, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah suatu kejahatan dan bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika kecerdasan seseorang diukur dari siapa yang paling cepat wisuda. Bukanakah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang diselesaikan, entah itu tepat waktu maupun tidak.

Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri Desni Fitri Siregar yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terima kasih karena tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terima kasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tetap memutuskan untuk tidak menyerah. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Desni Fitri Siregar (2025): Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen (*pre-experimental design*). Subjek penelitian ini adalah anak didik dan Guru kelas di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, sedangkan objek penelitiannya yaitu Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Populasi penelitian adalah 54 anak didik, dan sampel *sampling purposive* sebanyak 10 anak didik dari kelas B1. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah observasi dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yaitu validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, homogenitas, paried dan uji t. yang dimana nilai rata-rata pretest dan postest mengalami peningkatan. Pada pretest rata-rata yang diperoleh adalah 55% dengan kriteria MB (Mulai Berkembang). Sedangkan pada postets nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75% dengan kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Selanjutnya dilihat dari analisis *statistik inferensial* yang dimana pada *ujji-t* pengambilan keputusan pertama menggunakan nilai signifikansi hasil *ujji-t* menunjukkan nilai *sig* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Kata Kunci :*Penggunaan Alat Musik Perkusi, Drum Mini, Kemampuan Motorik Halus*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Desni Fitri Siregar (2025): The Effect of Using Mini Drum Percussion Musical Instrument toward Fine Motor Skills in 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Al-Husna, Tuah Madani District, Pekanbaru City

This research aimed at finding out the effect of using mini drum percussion musical instrument toward fine motor skills in 5-6 years old children at Kindergarten of Al-Husna, Tuah Madani District, Pekanbaru City. It was quantitative research with experimental method (pre-experimental design). The subjects of this research were students and classroom teachers at Kindergarten of Al-Husna, Tuah Madani District, Pekanbaru City. The object was the effect of using mini drum percussion musical instrument toward fine motor skills in 5-6 years old children at Kindergarten of Al-Husna, Tuah Madani District, Pekanbaru City. 54 students were the population of this research, purposive sampling technique was used, and the samples were 10 students of class B1. In this research, observation and documentation were the techniques of collecting data. The validity and reliability tests of the research instruments were used. The techniques of analyzing data were tests of normality, homogeneity, paired and t-tests. The pretest and posttest mean score increased. In the pretest, the mean score obtained was 55% with Starting to Develop criteria. In the posttest, the mean score obtained was 75% with Developing According to Expectations criteria. Furthermore, from the inferential statistical analysis in t-test, the first decision-making was done by using the score of significance of t-test results, the score of sig. was 0.000, and it was lower than 0.05, so H_0 was rejected, and H_a was accepted. It could be concluded that there was an effect of using mini drum percussion musical instrument toward fine motor skills in 5-6 years old children at Kindergarten of Al-Husna, Tuah Madani District, Pekanbaru City.

Keywords: Using Percussion Musical Instrument, Mini Drum, Fine Motor Skills

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دیسني فطري سیریجار، (٢٠٢٥): تأثير استخدام آلة الإيقاع "الطلب الصغير" على القدرة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الحسنى في منطقة تواه مدنى بمدينة بكتابرو

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير استخدام آلة الإيقاع "الطلب الصغير" على القدرة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الحسنى في منطقة تواه مدنى بمدينة بكتابرو. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي باستخدام المنهج التجريبي (التصميم ما قبل التجربى). أما أفراد البحث فأطفال وعملة في الصف بروضه الحسنى بمنطقة تواه مدنى بمدينة بكتابرو، وموضوع البحث هو تأثير استخدام آلة الإيقاع "الطلب الصغير" على القدرة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضه الحسنى في منطقة تواه مدنى بمدينة بكتابرو. وعدد مجتمع البحث ٤٥ طفلاً، وتم اختبار العينة باستخدام أسلوب العينة القصدية بعده. ١١ أطفال من صف "ب١". ولجمع البيانات، استخدمت الباحثة عدة أدوات، من بينها الملاحظة والتوثيق. وتم اختبار صدق وثبات أدوات البحث من خلال اختبارات الصدق والثبات. وتقنيات تحليل البيانات هي اختبار التوزيع الطبيعي، واختبار التجانس، والاختبار الثنائي للأزواج. وقد أظهرت نتائج الاختبار وجود زيادة في متوسط القيم بين الاختبار القبلي والبعدي؛ حيث بلغ متوسط نتائج الاختبار القبلي ٥٥٪ ضمن معيار "بداء في النمو"، وبلغ متوسط نتائج الاختبار البعدي ٧٥٪ ضمن معيار "ينمو كما هو متوقع". وبالنظر إلى التحليل الإحصائي الاستدلالي، فإن الاختبار الثنائي أظهر أن القيمة الاحتمالية كانت 0.000، وهي أقل من 0.05، مما يعني رفض الفرضية المبدئية وقبول الفرضية البديلة. وبناء عليه، يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً لاستخدام آلة الإيقاع "الطلب الصغير" على تطوير القدرة الحركية الدقيقة لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الحسنى بمنطقة تواه مدنى بمدينة بكتابرو.

الكلمات الأساسية: استخدام آلة الإيقاع، الطلب الصغير، القدرة الحركية الدقيقة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta di UIN Suska Riau	56
B. Penyajian Data	77
C. Analisis Hasil Penelitian	69
D. Analisis Data	84
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR KEPUSTAKAAN	85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Indikator motorik halus anak usia 5–6 tahun menurut STTPA Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021.....	35
Tabel III.1	Populasi Anak Didik di TK Al-Husna T.A 2024–2025	44
Tabel III.2	Sampel Penelitian.....	46
Tabel III.3	Uji Validitas.....	50
Tabel III.4	Hasil Pengujian Realiabilitas.....	51
Tabel IV.1	Data TK Al-Husna T.A 2024–2025.....	54
Tabel IV.2	Peta Lokasi TK Al-Husna.....	55
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana TK Al-Husna Tahun 2025.....	57
Tabel IV.4	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Al-Husna Tahun 2025.....	57
Tabel IV.5	Data Anak Didik TK Al-Husna T.A 2024–2025.....	58
Tabel IV.6	Gambaran Umum Sebelum Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun.....	61
Tabel IV.7	Gambaran Umum Treatment Pertama.....	62
Tabel IV.8	Gambaran Umum Treatment Kedua.....	64
Tabel IV.9	Gambaran Umum Treatment Ketiga.....	65
Tabel IV.10	Gambaran Umum Treatment Keempat.....	66
Tabel IV.11	Posttest Lembar Observasi Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di TK Al-Husna T.A 2025.....	68
Tabel IV.12	Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	69
Tabel IV.13	Validitas Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5–6 Tahun di TK Al-Husna.....	70
Tabel IV.14	Uji Realiabilitas.....	71
Tabel IV.15	Analisis Descriptive Statistik.....	71
Tabel IV.16	Kelas Pretest Eksperimen dan Posttest Eksperimen.....	72
Tabel IV.17	Uji Normalitas.....	73
Tabel IV.18	Uji Homogenitas.....	73
Tabel IV.19	Uji Paired.....	74
Tabel IV.20	Uji Independent Sample Test (Uji T).....	76
Tabel IV.21	Perbandingan Pretest dan Posttest.....	77



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

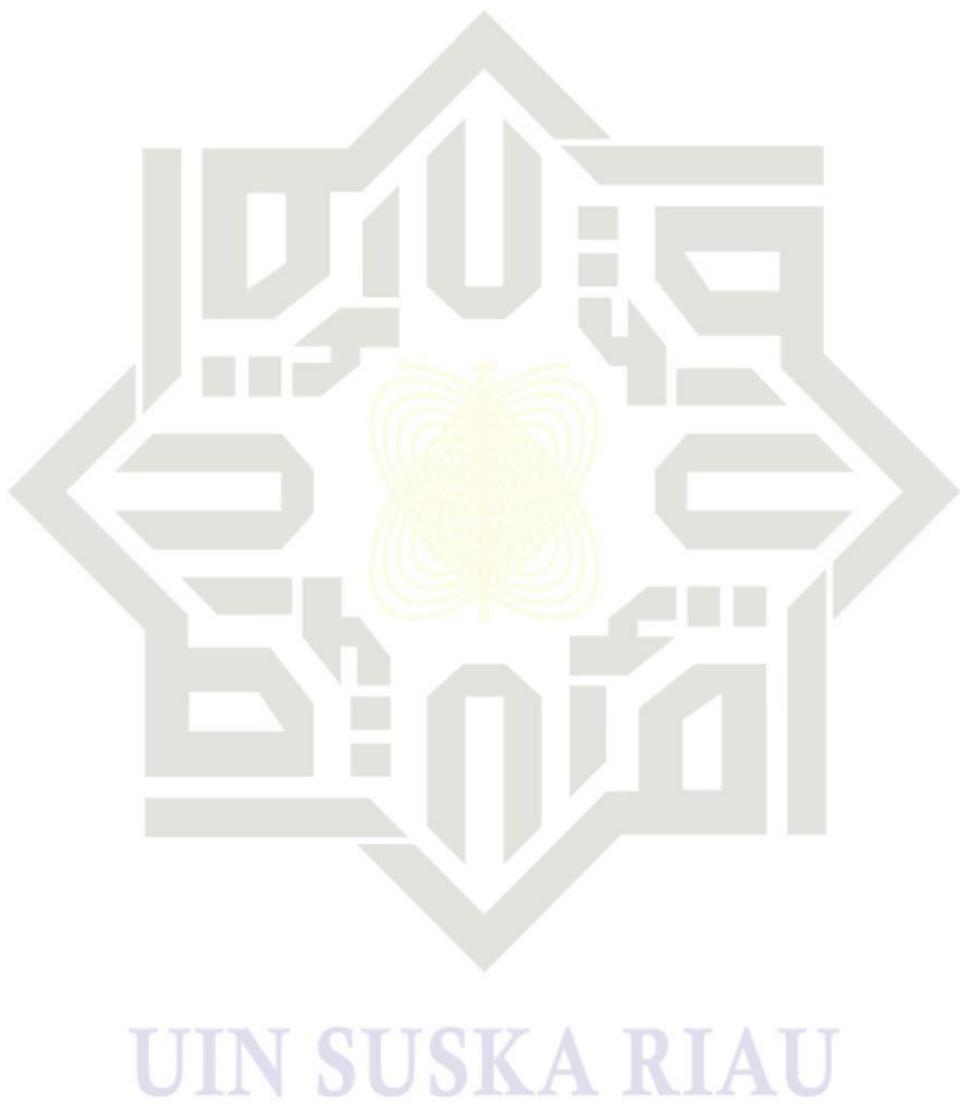
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Peta Lokasi TK Al- Husna	56
--	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**LATAR BELAKANG**

Musik diciptakan oleh manusia dan menjadi salah satu komponen kebudayaan. Plato, seorang filsuf Yunani, berpendapat bahwa musik memiliki peran yang kuat dalam Negara karena memiliki efek magis yang menumbuhkan keberanian, semangat juang, dan kebaikan bagi warga Negara . Dengan mengacu pada pernyataan Plato, masyarakat harus mempelajari musik untuk mencapai keindahan dalam Negara (kehidupan sosial). Sebelum masa Islam, musik adalah bagian dari kehidupan harian masyarakat padang pasir yang berfungsi sebagai pelengkap pertemuan – pertemuan umum untuk menyambut para peziarah rumah suci Ka'bah, dan pemberi motivasi serta semangat para pejuang dan musafir. Pada beberapa hadis, sebagai sumber utama Islam kedua setelah AlQur'an, terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW membolehkan musik, khususnya yang memiliki fungsi sosial dan religius tertentu, di antaranya seperti lagu-lagu penyemangat perang, lantunan-lantunan ziarah haji, dan lagu-lagu perayaan pernikahan atau hari-hari besar, baik untuk didengar perorangan maupun umum.¹

Keterangan tentang ketersambungan sanad dari jalur lain bisa dilihat dalam Kitab Taghliq al-Ta'liq karangan Ibnu Hajar. Dengan demikian, maka hadis tentang larangan musik dalam Kitab Sahih al-Bukhari ini tidak diragukan lagi status keshihahannya.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَىٰ ، قَالَ : حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ ، قَالَ : أَخْبَرَنَا عَمْرُو ، أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَسْدِيَّ ، حَدَّثَهُ عَنْ غُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، قَالَ :

دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تُغَيِّيَانِ بِغَيَاءِ بُعَاثَ ، فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ ، وَحَوَّلَ وَجْهَهُ ، وَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ ، فَأَتَهَرَنِي وَقَالَ : مِزْمَارَةٌ

¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Al- Mughirah bin Bardizbah Al-Jufi Al- Bukhari, Kitab Shahih Bukhari 6,no.1 2021, hal. 428



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الشَّيْطَانُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ ، فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ : " دَعْهُمَا " ، فَلَمَّا عَفَلَ عَمَرُ ثُمَّهُمَا فَحَرَجَتَا ،

[Hadith رقم : 950] وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ ، يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالدَّرَقِ وَالْحَرَابِ ، فَإِنَّمَا سَأَلَتُ النَّبِيَّ ﷺ ، وَإِنَّمَا قَالَ : " تَشْهِينٌ تَنْظُرِينَ ؟ " فَقَلَّتْ : نَعَمْ ، فَأَقَامَنِي وَرَاءَهُ ، حَدَّى عَلَى حَدَّهُ ، وَهُوَ يَقُولُ : دُونَكُمْ يَا تَنِي أَرْفَدَهُ حَتَّى إِذَا مَلِّتُ ، قَالَ : حَسْنُك ؟ " نَعَمْ ، قَالَ : فَأَذْهِبِي " قُلْتُ :

Artinya: Telah bercerita kepada kami Ahmad bin ‘Isa beliau berkata bercerita kepada kami ‘Ibnu Wahab beliau berkata telah mengabarkan kepada kami ‘Amru bahwasanya Muhammad bin Abdurrahman al-Asadi bercerita kepadanya dari ‘Urwah dari ‘Aisyah berkata: Rasulullah masuk ke rumahku ketika ada dua orang anak gadis sedang menanyakan lagu perang Bu’ats. Kemudian beliau berbaring di atas tilam (tempat tidur) dengan memalingkan wajahnya. Tiba-tiba Abu Bakar masuk, lalu ia membentak sambil mengatakan: Mengapa ada seruling syaitan di rumah Rasulullah Saw ? Maka Rasulullah mendekati Abu Bakar dan berkata Biarkan kedua anak gadis itu². Ketika Abu Bakar lengah, aku kerlingi kedua gadis itu maka keduanya keluar. Pada saat hari raya ada orang-orang Sudan membuat pertunjukan dengan mempergunakan perisai dan tombak. Mungkin aku yang meminta kepada Rasulullah atau beliau yang mengatakan: kau ingin menonton? Maka aku menjawab: Ya. Lalu beliau menyuruhku berdiri dibelakangnya sedang di pipiku menempel di pipi beliau. Beliau berkata: Teruskan hai Bani Arfidah! Setelah aku merasa bosan, beliau bertanya: Kau sudah puas ? aku menjawab” Sudah. Kata beliau: Tinggalkanlah! (HR. al-Bukhari).

Dilihat dari jenis alat dan cara menggunakan alat musik dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain alat musik gesek, alat musik petik, alat musik tiup, alat musik pukul. Alat musik perkusi drum mini adalah sebuah Alat musik yang terbuat

² Ibid hal.428



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kayu atau kuningan. Bagian atasnya terbuat dari kulit anak sapi atau plastik. Dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stik drum.³

Dengan menggunakan alat musik perkusi, anak-anak dapat melatih koordinasi mata dan tangan, mengontrol otot halus, serta keterampilan memecahkan masalah. Dalam konteks sejarah, penggunaan alat musik perkusi untuk mengembangkan kemampuan motorik anak telah dikenal sejak zaman dahulu kala. Banyak budaya yang menggunakan musik perkusi sebagai bagian dari ritual, upacara, dan kegiatan sehari-hari. Alat musik perkusi juga digunakan dalam pendidikan musik untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan musik dan koordinasi motorik mereka. Seiring perkembangan zaman, penggunaan alat musik perkusi semakin diperhatikan dalam konteks pengembangan kemampuan motorik anak.⁴

Salah satu tokoh penting dalam pengembangan metode penggunaan alat musik perkusi adalah Carl Orff, seorang rekan dan pendidik musik asal Jerman. Orff menciptakan metode pembelajaran musik yang dikenal dengan Orff Schulwerk, yang mendorong penggunaan alat musik perkusi dan improvisasi dalam pembelajaran musik. Orff Schulwerk tidak hanya membantu anak-anak dalam belajar musik, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan motorik mereka. Kontribusi Orff dalam bidang pendidikan musik telah memberikan dampak yang signifikan dalam penggunaan alat musik perkusi untuk pengembangan kemampuan motorik anak⁵. Orff berpendapat bahwa badan adalah alat musik yang paling penting dan dasar untuk perkembangan musical anak-anak. Metode ini mendorong penggunaan seluruh tubuh untuk membuat suara, seperti tepukan tangan, hentakan kaki, dan suara vokal. Ini membantu anak-anak secara alami mempelajari berbagai jenis bunyi dan ritme. Alat musik perkusi, seperti drum, sangat penting dalam pendekatan Orff.

Penggunaan alat musik perkusi drum mini dalam pendidikan telah menarik perhatian guru dan orang tua sebagai sarana yang efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Kemampuan motorik halus adalah bagian dari perkembangan motorik yang melibatkan koordinasi antara otot-otot, refleks, dan sistem saraf yang memungkinkan anak untuk melakukan gerakan yang

³ Vanya Karunia Mulia Putri, "Macam- macam Alat Musik Perkusi dan Contohnya," Kompas.Com, 2022.hal. 1

⁴ Aulia Rahmi dan M Maemonah, "Keterampilan Seni Dalam Bermain Alat Musik Drum pada Anak Usia Dini," *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 6, no. 2 (2023) hal. 83

⁵Susi Gustina, "Pendekatan Orff-Schulwerk Bagi Calon Guru Musik di Taman Kanak-kanak," *Resital* 20, no. 2 (2019) hal. 96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih kompleks dan lebih akurat. Dalam konteks pendidikan, kemampuan motorik halus sangat penting karena memungkinkan anak untuk melakukan berbagai aktivitas yang memerlukan koordinasi dan keterampilan motorik yang lebih tinggi, seperti bermain alat musik perkusi.⁶

Penggunaan alat musik perkusi drum mini dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Alat musik perkusi drum mini memungkinkan anak untuk mengembangkan koordinasi tangan serta meningkatkan reflex yang diperlukan untuk memainkan alat musik. Selain itu, penggunaan alat musik perkusi drum mini juga dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik yang lebih kompleks, seperti mengembangkan keterampilan untuk mengontrol gerakan tangan.

Menurut Santrock dalam Ahmad Rudiyanto⁷ perkembangan motorik halus merupakan perkembangan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot, khususnya yang termasuk dalam koordinasi mata, tangan dan keterampilan yang membutuhkan presisi tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting dan memasangkan kancing baju.

Keterampilan motorik anak merupakan salah satu manfaat utama dari pengajaran musik. Saat anak-anak belajar memainkan alat musik atau bergerak mengikuti irama, mereka secara tidak langsung mempelajari koordinasi tangan dan mata serta keterampilan motorik halus. Aktivitas seperti bermsin drum,

⁶ Uswatun Hasanah, “Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016) hal . 713

⁷ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, ed. oleh H. Jamiluddin Yacub, 1 ed. (Jepara Lampung, 2016) hal. 13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan fisik mereka. Oleh karena itu hal ini sangat penting untuk mendukung perkembangan keseluruhan tubuh pada anak usia dini⁸.

Khadijah & Amelia dalam Ardhana Reswatri menjelaskan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang memerlukan kontrol antara mata dan tangan sebagai penopang, dengan otak sebagai pusat pengendali dalam aktivitas tersebut. Aktivitas yang dapat membantu mengembangkan motorik halus meliputi permainan seperti menggunting, menggambar, meronce, dan kegiatan lain yang melibatkan koordinasi antara mata dan tangan. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak berkembang pesat dan hamper sempurna, meskipun anak pada usia ini masih mengalami kesulitan saat menyusun balok menjadi bangunan. Pada usia 5 hingga 6 tahun, anak sudah dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, lengan, serta tubuh secara serentak, misalnya saat menulis atau menggambar⁹. Langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kemampuan motorik halus meliputi latihan dan praktik yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Dengan cara ini, perkembangan motorik halus dapat berlangsung secara terarah dan optimal.

Menurut Farhatin¹⁰ motorik halus adalah “gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Menurut Elizabeth B. Hurlock perkembangan motorik anak merupakan proses pematangan yang berkaitan dengan berbagai aspek bentuk atau fungsi perubahan emosional. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh atau otot sebagai

UIN SUSKA RIAU

⁸ Prasetyo panji, WidyaSari Choiriyah, Peran Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kemampuan Musikal Anak, Marhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5, no 2 (2024) hal. 894

⁹ Ardhana Reswari et al., *Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak*, ed. oleh Syofrianisda, 1 ed. (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2022) hal. 24

¹⁰ Farhatin Masrurah dan Khulusinniyah Khulusinniyah, “Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermai,” *Edupedia* 3, no. 2 (2019) hal. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat gerak. Dalam hal ini perkembangan motorik adalah suatu gerakan yang dilakukan beberapa otot dan saraf yang saling terkoordinasi menjadi satu gerakan¹¹

Dini.P. Daeng Sari¹² menjelaskan bahwa motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus. Gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak otot-otot halus. Selain itu, dibutuhkan konsentrasi sehingga kegiatan yang dilakukan anak dapat berjalan maksimal. Menurut Asiva Noor Rachmayani Perkembangan motorik itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses mencapai keterampilan contoh gerakan yang dapat dilakukan oleh anak. Misalnya anak belajar berkreasi dan berimajinasi pada suatu benda. Dalam kegiatan tersebut anak juga membutuhkan keterampilan.¹³

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di TK Al- Husna Pekanbaru, maka peneliti menemukan bahwa ada beberapa anak usia dini kelompok B kurang mampu menggunakan *crayon* ketika mewarnai tomat dan kesulitan menulis angka saat menjumlahkan gambar sayuran. TK Al- Husna Pekanbaru tentunya sudah menerapkan kegiatan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B melalui penyediaan berbagai alat permainan edukatif seperti puzzle, balok, lego, dan sebagianya dalam ruangan kelas. Namun alat permainan edukatif tersebut tidak begitu menarik bagi anak kelompok B karena terkesan monoton.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut peneliti tertarik mencoba merancang sebuah alat alternatif yang efektif dan mudah di akses untuk melihat kemampuan anak terutama dalam kemampuan motorik halus. Melalui penelitian yang berjudul” **Pengaruh Penggunaan Alat Musik Perkusi Drum Mini**

¹¹ Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, “Perkembangan Motorik Halus Anak,” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020) hal. 32

¹² Ukandiyanto, *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*, Bandung: Lubuk Agung, (2005) hal. 58

¹³ Asiva Noor Rachmayani, *Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Berbahan Dasar Losepart*, ed. oleh Munisa, 1 ed. (Medan: Tahta Media Group, 2024) hal. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”

B. Alasan Memilih Judul

1. Relevan dengan perkembangan anak usia dini , anak didik usia 5-6 tahun berada dalam tahap krusial, terutama dalam hal kemampuan motorik halus yang melibatkan koordinasi tangan dan jari. Alat musik perkusi drum mini ini dapat membantu anak untuk merangsang perkembangan motorik halus
2. Penggunaan gadged berlebih mengurangi aktivitas fisik anak didik, termasuk keterampilan motorik halus. Drum mini dapat menjadi solusi untuk mengembangkan keseimbangan dan mendukung perkembangan motorik halus anak didik
3. Banyaknya metode pengajaran motorik halus yang kurang menarik bagi anak didik. Drum mini menawarkan cara menyenangkan yang sekaligus melatih motorik halus dan meningkatkan motivasi belajar anak didik melalui bermain.
4. Relevan dengan masalah di TK Al- Husna beberapa anak didik kelas B kurang mampu menggunakan *crayon* ketika menggambar. Dan permainan edukatif yang terkesan monoton seperti puzzle, lego Oleh sebab itu peneliti memiliki tujuan untuk menunjang kembali kembali kegiatan belajar anak kelompok B agar menarik minat mereka dalam kemampuan motorik halusnya.

C. Penegasan istilah

1. Alat musik perkusi drum mini

Drum mini merupakan alat musik perkusi yang dirancang untuk kepentingan edukasi khususnya untuk anak usia dini. Alat musik perkusi ini merupakan sebutan bagi musik yang teknik permainannya dipukul, baik menggunakan tangan atau stik, untuk memainkan alat musik ini yaitu menggunakan teknik dengan cara dipukul. Melibatkan anak didik dalam kegiatan bermain musik, selain untuk meningkatkan kemampuan musicalnya juga dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Mengingat konteks seputar isu-isu yang dipaparkan diatas, penelitian ini menyajikan beberapa masalah seperti yang digambarkan dibawah ini:

- a. Kurangnya kemampuan anak dalam memaksimalkan motorik halusnya (menggenggam, menggerakkan jemari) seperti menggambar, mewarnai dengan rapi
- Alat permainan edukatif yang digunakan kurang menarik dan terlihat monoton terhadap perkembangan anak didik usia 5-6 tahun terutama motorik halus

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ditemui dalam penelitian, maka untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan pada upaya menstimulasi pada kemampuan motorik halus anak usia 5- 6 tahun dengan menggunakan permainan alat musik perkusi drum mini di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

¹⁴ Dilfa, "Apa Yang Dimaksud Dengan Alat Musik Perkusi Pukul, Ketuk, dan Hentak di Dunia Musik," *Perpusteknik.com*, 2023 hal.2

¹⁵ Helga Yunia dan Sumarsih dan Wembrayarli, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di Paud Assalam Kota Bengkulu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, no. 2 (2017) hal. 120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Apakah Ada pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini Terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini pada anak usia 5-6 tahun di TK Al- husna pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al- husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini merupakan pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian atau referensi bacaan dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas serta berguna untuk melakukan penelitian lanjutan.

2) Bagi Anak

Membantu meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia 5 – 6 tahun

3) Bagi Guru

Sebagai gambaran dan bahan refleksi model pengembangan motorik halus untuk anak didiknya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Konsep Musik

1. Pengertian Musik

Musik hadir dan dihadirkan oleh individu dan kelompok. Kata musik berasal dari kata Yunani muse. Musik diciptakan oleh manusia dan menjadi salah satu komponen kebudayaan. Plato, seorang filsuf Yunani, berpendapat bahwa musik memiliki peran yang kuat dalam Negara karena memiliki efek magis yang menumbuhkan keberanian, semangat juang, dan kebaikan bagi warga Negara . Dengan mengacu pada pernyataan Plato, masyarakat harus mempelajari musik untuk mencapai keindahan dalam negara (kehidupan sosial)¹⁶.

Musik merupakan peran penting bagi seni dalam kehidupan manusia. Musik tidak hanya hadir sebagai hiburan, akan tetapi juga menjadi medium yang mampu mengungkapkan emosi, suasana hati, dan pengalaman hidup. Sejak dahulu, manusia telah merasakan kekuatan musik dalam membangkitkan perasaan, menyampaikan pesan. Melalui irama, melodi, dan harmoni, musik menjadi bahasa universal yang melampaui batas budaya dan waktu. Dengan kemampuan ini, musik sering digunakan untuk menemani momen-momen penting, baik yang penuh suka cita maupun yang sedang duka.¹⁷ Musik juga menerapkan cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia¹⁸.

UIN SUSKA RIAU

¹⁶ Yofi Irvan Vivian, *Teori Musik Barat 1*, ed. oleh Asril Gunawan, 1 ed. (Samarinda: Mulawarman University press, 2019) hal. 1

¹⁷ Siti Emilia, Siti Istiyati, dan Ruli Hafidah1, “Penerapan Bermain Musik Perkusi Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Tk Al- Huda Karten,” *Seni Musik* 11, no. 9 (2014) hal. 6

¹⁸ Niswati Khoriyah dan Sayhrul Syah Sinaga, “Pemanfaatan Putaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta,” *Jurnal Seni Musik* 2 (2017) hal. 82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Fungsi Musik

Merriam menerangkan bahwa ada sepuluh fungsi penting dari musik yaitu Fungsi pengungkapan emosional, Fungsi penghayat indah sekali, Fungsi hiburan, Fungsi komunikasi, Fungsi perlambangan, Fungsi reaksi jasmani, Fungsi pemberian perkumpulan komunitas Fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial, Fungsi kesinambungan kebudayaan, dan Fungsi pengintegrasian masyarakat. Musik tidak hanya berfungsi dalam bidang pendidikan saja melainkan musik juga berfungsi untuk sebagai hiburan. Musik dapat digunakan sebagai musik latar, seperti digunakan di dalam suatu kegiatan, atau sebagai musik latar disuatu tempat seperti klinik kecantikan, rumah sakit, tempat terapi dan lain-lain. Digunakan ntuk memberi variasi, memberi tekanan, memberikan nuansa dan yang terpenting mengunggah emosi pendengar²⁰.

¹⁹ Gustina, "Pendekatan Orff-Schulwerk Bagi Calon Guru Musik di Taman Kanak-kanak." *Resital* hal.32

²⁰ Khoriyah dan Sinaga, "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta. *Unnes Journal* hal. 54

Musik tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan anak-anak usia TK. Bagi anak-anak, musik merupakan suatu bagian alami dan esensial dari perkembangan dan pertumbuhan mereka. Pengalaman musik awal bagi anak-anak umumnya diperoleh dari lingkungan sosial mereka, misalnya keluarga. Musik sering kali digunakan sebagai media pembelajaran karena ada kedekatan antara musik dan anak-anak terutama di tingkat pendidikan dasar seperti Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini.¹⁹

Pada saat ini musik juga sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Bagi pencipta musik, musik menjadi suatu luapan emosi jiwa, dimana perasaan yang ada di pencipta musik tersampaikan. Bagi penikmat musik, dengan mendengar musik yang sesuai dengan suasana hati maka harapannya agar bisa merasa lebih relaks dan lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musik sering digunakan dalam berbagai situasi tertentu dan menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, dengan fungsi yang lebih mendalam. Misalnya, ketika seseorang mempersembahkan lagu untuk kekasihnya, musik berfungsi sebagai sarana menjaga kesinambungan dan melestarikan hubungan biologis atau emosional. Di sisi lain, ketika digunakan untuk berkomunikasi dengan dewa, musik sering dipadukan dengan elemen lain seperti tari, doa, ritual terorganisasi, dan upacara ceremonial. Dalam konteks ini, fungsi musik dapat dikaitkan dengan aspek religius yang berperan dalam menciptakan rasa aman dan kedamaian. Secara umum, musik berhubungan dengan berbagai tindakan manusia sesuai dengan konteks penggunaannya.

3. Jenis- Jenis Musik

Dilihat dari jenis alat dan cara menggunakan alat musik dapat dibagi menjadi beberapa jenis, antara lain alat musik gesek, alat musik petik, alat musik tiup, alat musik pukul. Alat musik gesek adalah alat musik yang cara memainkannya dengan cara digesek. Contoh alat musik gesek antara lain alat musik gesek barat; violin piccolo, biola, biola alto, viola pomposa, cello, violin contrabass. Alat musik gesek timur; rebab, koki, ravanstron, sarungi.

Alat musik petik adalah alat musik yang cara menggunakananya dengan cara dipetik Contoh alat musik petik antara lain alat musik petik barat gitar klasik, gitar Spanyol, harpa. Alat musik petik timur cak, cuk, sitar, kecapi, sasando. Alat musik tiup adalah alat musik yang cara memainkannya dengan cara ditiup. Contoh alat musik tiup antara lain alat musik tiup barat flute, terompets, saxophone, recorder, clarinet. Alat musik tiup timur sawangan, gong bumbung, seruling, serunai.

Musik perkusi merupakan sebutan bagi musik yang teknik permainannya dipukul, baik menggunakan tangan atau stik, untuk memainkan alat musik ini yaitu menggunakan teknik dengan cara dipukul. Melibatkan anak dalam kegiatan bermain musik, selain untuk meningkatkan kemampuan musicalnya juga dapat meningkatkan perkembangan motorik halusnya, melalui kegiatan bermain musik anak dapat menggerakkan otot-ototnya untuk kelenturan. Anak dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan banyak gerakan-gerakan yang dapat melatih keterampilan motorik halusnya²¹.

Musik Perkusi

Sejarah Musik Perkusi

Sejarah alat musik berawal dari konsep dasar bahwa semua benda yang dapat menghasilkan bunyi dapat dianggap sebagai instrument perkusi. Dalam konteks ini, alat musik pertama yang digunakan manusia adalah suara manusia itu sendiri. Selanjutnya, manusia mulai memanfaatkan bagian tubuh seperti tangan dan kaki, serta benda-benda alami seperti batang kayu, tongkat, dan batu, untuk menciptakan bunyi.²² Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, manusia mulai mencari cara untuk menghasilkan suara yang lebih baik dan bervariasi. Misalnya, batang kayu mulai dilubangi sehingga mampu menghasilkan suara dengan intonasi yang lebih kompleks. Selain itu, muncul inovasi berupa penggabungan berbagai alat musik untuk menciptakan kombinasi bunyi yang unik dan berbeda dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan evolusi musik dari bentuk yang sederhana menuju tingkat yang lebih kompleks dan kreatif.

Perkusi sebagai kelompok Instrumen yang pada dasarnya merupakan Instrumen ritme, tetapi juga ada yang dapat memainkan melodi maupun harmoni. Instrumen perkusi juga kebanyakan cara memainkannya adalah dipukul. Blades, menggambarkan bahwa, manusia memiliki keterkaitan yang sangat kuat terhadap segala aspek termasuk juga kemajuan dan perkembangan Instrumen. Hal ini adalah efek dari proses latihan yang dilakukan oleh nenek moyang kita secara berulang-ulang secara luar. Lebih lanjut dicontohkan setiap pemain musik sangat menjaga dan memelihara instrumennya dengan baik. Dibersihkan, dikilapkan dan bentuk-bentuk perawatan yang lain yang dilakukan. Hal ini menggambarkan bahwa begitu pentingnya instrument bagi kehidupan mereka, meskipun instrument tersebut terlihat sederhana.

²¹ Putri, "Macam-Macam Alat Musik Perkusi dan Contohnya." Jawa Tengah *Compas* 2021 hal. 1

²² Fauziyah Fitri, "Alat Musik Perkusi Sejarah, Asal Daerah dan Cara Memainkan Alat Musik Perkusi," Nesabemedia, 2025 hal. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis instrument yang paling awal ada adalah intrumen ritmis (Forsyth, dalam Blades)²³. Meskipun terdapat banyak perbedaan pendapat tentang asal mula lahirnya ritmis, tetapi peristiwa di dalam sejarah musik dari masa prasejarah hingga kini tidak lagi menawarkan suatu studi yang menarik dibandingkan dengan kemajuan dan pengembangan dari instrument perkusi sekarang.

Para arkeolog mulai bekerja untuk mencari dan menemukan instrument-instrument primitif atau prasejarah sejak 300 abad silam. Dan secara pengetahuan modern, penelusuran tersebut mengacu pada tiga sumber mendasar, yaitu: pertama bukti arkeologis (penggalian, es, rawa pasir dan tanah yang menyimpan bahan bakar, dll). Kedua penyajian bergambar, dan ketiga literatur yang berkaitan dengan kesusastraan termasuk studi-studi dari banyak jenis instrument yang dilestarikan oleh suatu komunitas tertentu²⁴. Kegiatan memukul-mukul tanah, membuat bunyi dalam kerongkongannya, menepuk-nepuk tangannya atau dipukulkan pada tubuhnya tanpa disadari merupakan dasar dari instrument pertama yang dibuat oleh manusia. Dalam buku sejarah Amerika bagian ketiga, kegiatan awal memukul-mukul tubuh dapat ditemukan dan sangat berhubungan dengan upacara ritual masa lampau Tupinamba yaitu suatu tarian api dalam upacara agama orang-orang Brazil yang disertai dengan *hochets* maracas dan hentak-hentakan kaki.

Perkusi atau tindakan menghentakan atau membenturkan (tubuh) atau benda yang satu dengan benda yang lainnya adalah suatu seni orang primitif yang sungguh terampil. Memukul atau membenturkan benda-benda atau kayu perisai, busur pemburuan atau pemakaian tongkat-tongkat sebagai kentongan dan seterusnya, adalah suatu tindakan yang dapat menyatakan bahwa sesungguhnya instrument musik yang pertama dimainkan adalah perkusi atau instrument yang dipukul atau dibenturkan. Banyak ahli menjelaskan hal di atas dengan menyebutkan contoh latihan prajurit perang yang membenturkan perisainya atau setia menyanyikan irama mars (lagu) pertempurannya. Percival Kirby menyatakan

²³ Alex Richsyon Nunumete, *Pedoman Praktikum Mata Kuliah Perkusi*, ed. oleh Jenri Ambarita, 1 ed. (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021) hal. 2

²⁴ Ibid.hal.3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa “sesungguhnya perisai itu awalnya adalah salah satu drum utama dari suku zulu.

Pengertian Musik Perkusi

Perkusi berasal dari istilah latin *percussion* yang berarti memukul dam *percucus* yang berarti pukulan. Menurut Musik perkusi juga sebutan bagi musik yang teknik permainannya dipukul, baik menggunakan tangan atau stik. Untuk memainkan alat musik ini yaitu menggunakan teknik dengan cara dipukul. Alat musik perkusi disebut juga alat musik tabuh yang menghasilkan suara dengan dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar baik dengan suatu alat, tongkat, maupun dengan tangan kosong²⁵.

Adi menyatakan ketika anak bermain alat musik perkusi sederhana yaitu memukul alat musik tersebut pada saat latihan gerak irama, maka keterampilan dalam memukul alat musik perkusi membuat otot tangan serta lengan anak akan terlatih. Latihan gerak birama yaitu membutuhkan dua gerakan sekaligus gerakan yang dibutuhkan pada latihan ini yaitu gerakan memukul. Musik perkusi merupakan jenis yang bunyinya dari hasil tabuhan dengan pemukul (*stick*), jari dan telapak tangan. Musik perkusi membutuhkan gerakan penabuhan terhadap bahan alat musik itu sendiri.²⁶ Salah satu tokoh penting dalam pengembangan metode penggunaan alat musik perkusi adalah *Carl Orff*, seorang rekan dan pendidik musik asal Jerman. *Orff* menciptakan metode pembelajaran musik yang dikenal dengan *Orff Schulwerk*, yang mendorong penggunaan alat musik perkusi dan improvisasi dalam pembelajaran musik. *Orff Schulwerk* tidak hanya membantu anak-anak dalam belajar musik, tetapi juga dalam mengembangkan kemampuan motorik mereka. Kontribusi *Orff* dalam bidang pendidikan musik telah memberikan dampak yang signifikan dalam penggunaan alat musik perkusi untuk pengembangan kemampuan motorik anak. Alat musik perkusi berasal dari Amerika, dimana instrument pertama yang disadari atau

²⁵ Wahyu Ningsih, “Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi,” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2020) hal. 65

²⁶ Ediwar et al., *Musik Tradisional Minangkabau*, ed. oleh Elin dan Gun, 1 ed. (Yogyakarta: Gra Publishing, 2017) hal. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak manusia telah membuat bunyi. Dengan memukul tanah, menepuk tangan, atau hal lain yang menghasilkan suara dan bunyi.²⁷

Carl Orff, adalah seorang komposer dan pendidik musik asal Jerman, memiliki pemahaman yang luas tentang musik perkusi, terutama dalam hal pengajaran musik untuk anak-anak. Metode *Orff Schulwerk* menekankan penggunaan alat musik perkusi dan tubuh sebagai alat pembelajaran utama²⁸. *Orff* berpendapat bahwa badan adalah alat musik yang paling penting dan dasar untuk perkembangan musical anak-anak. Metode ini mendorong penggunaan seluruh tubuh untuk membuat suara, seperti tepukan tangan, hentakan kaki, dan suara vokal. Ini membantu anak-anak secara alami mempelajari berbagai jenis bunyi dan ritme. Alat musik perkusi, seperti drum, sangat penting dalam pendekatan *Orff*. Dengan variasi nada yang menarik, alat-alat ini mungkin meningkatkan keinginan anak-anak untuk bermain dan belajar. Selain itu, *Orff* membuat instrument khusus yang memungkinkan anak-anak berimprovisasi tanpa khawatir melakukan kesalahan. Musik harus melibatkan anak-anak secara aktif. Ia mengatakan bahwa “musik elemental” tidak hanya mendengarkan, tetapi juga termasuk gerakan, tarian, dan ekspresi verbal²⁹. Dengan demikian, anak-anak tidak hanya menjadi pendengar tetapi juga berkolaborasi dalam menciptakan musik.

Nur Jatmika menyatakan bahwa bermain musik perkusi dapat membantu perkembangan motorik anak. Bermain musik perkusi memungkinkan anak-anak untuk melatih kemampuan motorik halus mereka. Dengan menggunakan musik perkusi dapat membantu anak meningkatkan kemampuan motorik halusnya dengan memukul, menabuh, dan menggoyangkan alat musik perkusi.³⁰ Anak-anak sering mencoba bermacam-macam alat yang bisa menimbulkan bunyi disekitar anak-anak

²⁷ Fauziyah Fitri, “Alat Musik Perkusi Sejarah ,Asal Daerah dan Cara Memainkan Alat Musik Perkusi.”, Jakarta, *Seni Musik* (2025) hal.53

²⁸ Soundsofcantata, “Metode Carl Orff Untuk Pendidikan Musik Anak,” *Music Education*, 2015 hal. 2

²⁹ Gustina, “Pendekatan Orff-Schulwerk Bagi Calon Guru Musik di Taman Kanak-kanak.” *Resital* (2021) hal 1

³⁰ KK Sari dan SY Slamet, “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Musik Perkusi Pada Anak Kelompok B Tk PGRI 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/,” *Kumara Cendekia*, 2015, hal. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana mereka berada. Alat-alat yang digunakan juga tidak harus mahal, tapi asal bisa mengeluarkan bunyi dan terasa indah di telinga anak, alat musik juga dapat dibuat sendiri tanpa harus membeli.³¹ Menurut Wahyu Ningsih Bermain alat musik dapat memberikan wadah bagi anak untuk mengekspresikan diri dengan percaya diri. Permainan yang melibatkan aktivitas fisik akan membantu anak untuk meningkatkan kemampuan motoriknya, selain itu juga memainkan alat musik akan melatih rasa percaya diri anak untuk tampil di depan orang lain. Bermain alat musik juga memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana cara memainkan alat musik³².

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa alat musik perkusi adalah alat musik yang dipukul, digesek, atau dikocok yang berasal dari amerika. Pada awal penggunaannya adalah untuk upacara atau ritual pada masa lalu. Suara manusia sendiri menurut antropolog dan sejawaran merupakan alat musik pertama yang sudah digunakan oleh manusia itu sendiri.

Ansabel Alat Musik Perkusi

Musik Ansabel adalah bentuk musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan alat tertentu.³³ Kata ansabel berasal dari bahasa praancis *Enseble* yang artinya bersama. Ansabel musik juga sebuah kelompok musisi yang bekerja sama untuk memainkan alat musik secara bersama-sama. Ansabel musik terdiri dari berbagai jenis instrument musik, seperti alat musik gesek, alat musik tiup, alat musik petik, dan alat musik perkusi. Setiap instrument memiliki peran dan fungsi yang berbeda-beda dalam ansabel musik, yang memastikan bahwa musik berjalan secara harmonis dan teratur.³⁴ Musik Ansabel dibagi menjadi dua yaitu musik ansabel sejenis dan musik ansabel campuran. Musik ansabel sejenis adalah penyampaian

³¹ Masganti Sit, Khadijah, dan Fauziah Nasution, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik Desain*, Pertama (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2021) hal .77

³² Ningsih, "Meningkatkan Kecerdasan Musical Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi. *JPI*, no 5, (2020) hal.66

³³ Tim cnn Indonesia, "Musik Ansabel Pengertian Jenis ,Ciri- Ciri dan Instrumentnya, *Compas* (2022) hal. 1

³⁴ Geografi.id, "Pengertian Ansabel Musik Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli," *Geografi.id*, (2025) hal. 1



musik dengan menggunakan satu jenis alat musik. dan musik ini mempunyai kesamaan dalam cara memainkannya serta fungsi memainkannya. Contoh ansabel sejenis seperti ansabel rekorder, ansabel perkusi, ansabel pianika. Dan ansabel ini mempunyai instrument melodis atau ritmis.³⁵ Musik ansabel campuran merupakan penggunaan alat musik dengan berbagai jenis alat , contoh ansabel musik campuran yaitu ansabel yang berisi permainan rekorder, pianika, dan gitar.

Ciri-Ciri Musik Perkusi

Musik perkusi memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dari jenis musik lainnya. Berikut adalah beberapa ciri utama musik perkusi:

a. Berbasis Ritme

Musik perkusi fokus pada irama sebagai komponen utama, seringkali tanpa melodi atau harmoni yang kompleks.³⁶

b. Menggunakan Instrumen Perkusi:

Alat perkusi biasanya berupa alat yang mengeluarkan suara melalui pukulan, ketukan, transmisi, atau goyang. Contoh instrumen ini termasuk gendang, tamborin, marakas, kendang, drum atau simbal.

c. Bersifat Dinamis:

Musik perkusi sering memiliki intensitas dan tempo yang dinamis, yang memungkinkan untuk menghasilkan suasana dari yang tenang hingga energik.

d. Fleksibel

Musik perkusi dapat menggunakan berbagai jenis bahan atau objek sebagai instrumen seperti kulit, kayu, logam, atau benda sehari-hari, sehingga menghasilkan variasi bunyi yang luas.

e. Pendukung Utama

Berfungsi sebagai Pendukung atau Fokus Dalam komposisi musik, alat perkusi dapat berfungsi sebagai pendukung untuk mempertahankan ritme atau sebagai komponen utama yang mendominasi musik.

³⁵ Ari Welianto Fidelis Dhayu Nareswari, "Jenis Penyajian dan Kelompok Musik Ansabel," *Kompas*, (2020) hal.1

³⁶ Fitri, Alat Musik Perkusi Contoh, Gambar, Fungsi dan Jenisnya," *Romadecade*, (2024), hal.1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelompokan Instrument Perkusi

Jenis instrument perkusi berdasarkan sumber suara

1. Instrumen Perkusi *Idiophone*

Yaitu instrument perkusi yang menghasilkan suara dari getaran yang berasal dari seluruh badan contoh, *chimes*, simbal, hi-hat, lonceng, celesta, marimba, *singing bowls*, *wood block*, *xylophone*

2. Instrumen Perkusi *Membranophone*

Merupakan instrument yang menghasilkan suara ketika membrane di instrument tersebut dipukul atau ditabuh contoh, snare drum, tom-tom, drum bongo, djembe, conga, drum bass, timpani.

C. Alat Musik Perkusi Drum Mini

1. Sejarah Drum

Sejak 6000 tahun sebelum masehi, alat musik drum sudah ada. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya beberapa lukisan dinding pada gua-gua di Peru. Lukisan tersebut bercerita tentang penggunaan drum dalam berbagai masyarakat. Instrument musik pada saat itu digunakan dalam upacara-upacara adat atau ritual adat setempat. Suku Indian membuat drum menggunakan drum untuk upacara-upacara ritual. Selain sebagai perlengkapan ritual, drum juga digunakan untuk hiburan musik³⁷. Drum berasal dari jazz yang berkembang di Amerika, yang diciptakan oleh sekelompok musisi, terutama orang kulit hitam Amerika. Yang melakukan pertunjukan di jalan menuju bardancing hall. Jazz adalah jenis musik yang bergantung pada improvisasi dan memiliki ritme dan warna yang syncopated. New Orleans, kota komersial yang dihuni oleh orang Portugis, Inggris, Italian, dan Cuba, adalah rumah bagi jazz terkenal. Ini adalah instrument militer sebelum berkembang menjadi jazz. Drum beats dibunyikan untuk menyampaikan pesan tertentu kepada pendengar. Drum sangat sakral di Afrika sehingga upacara agama tidak boleh dilakukan tanpa drum. Korban persembahan

³⁷ Hendri C. Wibowo, *Jago Bermain Drum Set Otodidak*, 1 ed. (Jawa Timur: C-Klik Media, 2019) hal.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengertian Drum Mini

Drum mini adalah kumpulan alat musik pukul yang terdiri dari tiga macam perangkat yang digabung menjadi satu. Drum mini merupakan instrument yang sangat penting dalam perkembangan musik modern. Tiga macam perangkat yang dimaksud adalah *drum*, *cymbal* dan *hardware* (perangkat keras)³⁹ Ketiga macam perangkat tersebut disetel dalam satu kesatuan dari ketiga macam perangkat tadi disebut dengan drum set. Banyak jenis drum ada di seluruh dunia, seperti kendang, timpani, Bodhran Ashiko, snare drum, bass.drum, tom-tom, beduk. Dalam musik pop, rock, dan jazz, drum kit atau drum mini biasanya mengacu pada kumpulan tambur yang biasanya terdiri dari snare drum, tom-tom, bass drum, cymbal, hihat, dan kadang-kadang

³⁸ Janes Sinaga et al., "Pandangan Gereja Advent Dalam Penggunaan Alat Musik Drum Berdasarkan Mazmur" DA "AT Jurnal Teologi Kristen 3, no. 1(2022) (2022) hal. 8

³⁹ Hendri C. Wibowo, *Jago Bermain Drum Set Otodidak*, 1 ed. (Jawa Timur: C- Klik Media, 2019), hal.2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai alat tambur listrik. Orang yang memainkan set drum disebut drummer. Dalam membuat alat musik ini, sang pencipta drum memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk mengiringi upacara adat. Serta upacara adat orang-orang yang hidup di masa lalu. Drum juga pernah digunakan untuk pelatihan hewan/drumming,komunikasi, dan acara militer seperti perang, acara, atau pengumpulan militer.

Wibowo menyatakan seiring berjalannya waktu, Drum yang awalnya hanyalah dipergunakan sebagai satu instrumen atau satu orang menggunakan satu alat pukul saja, berkembang menjadi kumpulan alat pukul yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dimainkan oleh satu orang saja dengan berbagai macam alat pukul (drums) disebut drum mini . Drum mini pertama kali dibuat karena pertimbangan keuangan dan tempat dalam *theater* yang sempit sedangkan pemain drum diharuskan memainkan sebanyak mungkin alat perkusi. Seiring berjalannya waktu, Drum yang awalnya hanyalah dipergunakan sebagai satu instrumen atau satu orang menggunakan satu alat pukul saja, berkembang menjadi kumpulan alat pukul yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dimainkan oleh satu orang saja dengan berbagai macam alat pukul (drums) disebut drum mini. Drum mini pertama kali dibuat karena pertimbangan keuangan dan tempat dalam theater yang sempit sedangkan pemain drum diharuskan memainkan sebanyak mungkin alat perkusi.

Alat musik pukul yang biasanya digunakan oleh band dikenal sebagai drum mini modern. Untuk mengatur tempo, beat, dan efek dalam lagu yang dibawakan oleh band rock, jazz, atau pop. Drum mini adalah kumpulan alat pukul (perkusi) yang biasa digunakan untuk mengatur tempo dan beat dalam lagu. Menurut Linggono, I.B⁴⁰, Drum adalah sekumpulan alat musik perkusi yang tergabung menjadi satu set yang memiliki berbagai bentuk, ukuran, dan

⁴⁰ I. Budi Linggono, *Seni Musik Nonklasik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*, 3 ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008) hal. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fitur. Disebut Drum Set, alat musik ini sangat penting untuk musik. Semua jenis irama musik kontemporer berasal dari berbagai macam pukulan drum.

Selain menjadi bagian penting dalam pengaturan tempo dan beat lagu, memainkan alat musik, termasuk drum mini,Ternyata memainkan alat musik juga memiliki lebih banyak manfaat bagi anak didik daripada hanya sekedar mendengarkan musik. Menurut Linggono, I.B memainkan alat musik juga dapat membantu anak belajar berkoordinasi lebih baik. Alat musik dapat meningkatkan daya ingat, fokus dan pemahaman secara tidak nyata, dan membantu anak mengekspresikan diri dengan percaya diri. Yang lebih penting lagi, alat musik dapat memberikan wadah bagi anak didik untuk mengekspresikan diri dengan percaya diri. Permainan yang melibatkan aktifitas fisik akan membantu anak didik meningkatkan kemampuan motorik halusnya selain melatih motorik, Memainkan alat musik juga akan membantu anak didik menjadi lebih percaya diri saat tampil di depan orang lain. Bermain musik juga bisa menumbuhkan minat anak untuk lebih mempelajari alat musik.

Pembelajaran musik dengan alat perkusi dapat menjadi kegiatan yang dapat meningkatkan perilaku dan kebiasaan sosial anak dengan bermain musik bersama, seperti bernyanyi, berinteraksi dan berkelompok, dan bermain peran peran. Menurut Ningrum guru dapat mengajarkan anak-anak bermain secara bergiliran melalui musik. Dengan cara ini, guru dapat mengajarkan anak-anak disiplin dan tata tertib. Anak-anak belajar untuk berkolaborasi dalam membuat musik bersama, yang secara umum meningkatkan koordinasi individu. Alat musik perkusi dianggap sebagai instrumen yang mudah dipelajari oleh anak didik. Belajar memainkan instrument musik ritmis, seperti gendang, drum dianggap sebagai metode pembelajaran musik yang paling mudah ditiru dan dikuasai oleh anak-anak.⁴¹ Mereka dapat bermain dengan mengikuti ritme ketukan. Selain memberikan kontribusi pada perkembangan kognitif, bermain instrument musik ritmis dan perkusi juga meningkatkan aspek sosial- emosional anak, dan tentu

⁴¹ Rahmi dan Maemonah, "Keterampilan Seni Dalam Bermain Alat Musik Drum Pada Anak Usia Dini, *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 6, no. 2"(2023) hal.20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saja melatih keterampilan motorik halus anak didik melalui permainan drum. Instrumen perkusi dianggap sebagai alat musik yang mudah dikuasai sejak usia dini dan sering digunakan oleh balita dan anak didik usia 5-6 tahun dengan keterampilan musik yang terbatas.

Bagian- bagian Drum Mini**a. Snare Drum**

Snare drum merupakan bagian utama pada drum mini ⁴² Sebagai komponen drum yang paling utama, snare drum umumnya terbuat dari material yang lebih awet daripada komponen drum yang lain, baik material tabung (*cell*) maupun material membrane . Bagian ini disebut dengan nama snare drum karena adanya dawai (*snares*) di bagian bawah membrane yang dipasang dengan pengaturan tegangan tertentu. Getaran snare inilah yang menambah karakter suara pada snare drum saat membrane atas dipukul.

b. Tom- tom

Tom – tom pada drum mini umumnya terdiri dari tiga jenis, yaitu *high tom*, *middle tom*, dan *floor tom*. Walaupun memiliki nama dasar yang sama ,yaitu tom, namun ketiganya memiliki perbedaan yang signifikan, yakni ukuran diameter dan ukuran tinggi tabung. Semakin kecil ukuran diameter membrane , maka semakin tinggi nada yang dihasilkan. Begitu juga sebaliknya, semakin besar ukuran diameter membrane, maka semakin rendah suara yang dihasilkan.

Fungsi utama dari tom- tom adalah untuk pengisi (*filler*) dalam setiap permainan, baik sebagai *fill –in* (pengisi di awal lagu) atau sebagai *fill- out* (pengisi di akhir lagu). Semakin banyak tom- tom yang digunakan dengan berbagai macam ukuran, maka semakin kaya permainan yang dihasilkan, sehingga tentu saja bagi para drummer professional akan membuat warna permainan semakin semarak.

⁴² Wibowo, *Jago Bermain Drum Set Otodidak*, hal.7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membran / selaput yang digunakan pada tom-tom biasanya ada dua, yaitu membrane atas dan membrane bawah. Namun ada juga drummer yang memiliki selera untuk menggunakan satu membrane saja, yaitu hanya menggunakan membrane atas saja , sedangkan bagian dibawah dibiarkan bolong. Dan pada drum mini hanya memakai dua tom- tom yaitu *high tom* dan *middle tom* dipasang di atas snare drum.

c. symbols

Karakter suara yang khas dari bagian drum mini berikutnya merupakan komponen drum non- drum yang terbilang penting. Biasanya cymbals berfungsi sebagai penegas agar musik yang dihasilkan terdengar lebih renyah. Jenis *cymbals* yang dijual di pasaran cukup banyak dan banyak variasi ukurannya. Namun pada susunan drum mini pabrikan yang sudah paketan, hanya ada satu jenis yaitu *hi-hat cymbals*. *Hi-hat cymbals* merupakan penentu tempo dari drum mini , terdiri dari sepasang cymbals yang berukuran sama 8 inchi – 15 inchi, namun umumnya menggunakan ukuran 14 inchi.

Indonesia memiliki banyak *drummer* yang piaawai dan berpotensi. Ada beberapa pemain drum yang mungkin tidak terlalu dikenal oleh kalangan awam, tetapi dari segi kemampuan mereka memiliki kemampuan yang luar biasa. Terbukti dengan seringnya para pemain drum nasional yang pernah berkolaborasi dengan musisi dunia seperti Demas Narawangsa dengan Steve Billman trio, Shandy Winarta dengan Maurice brown, Echa Soemantri dengan Tata Young, dan Gilang Ramadhan yang sering berkolaborasi dengan musisi dunia. Mereka adalah beberapa contoh pemain drum yang secara kemampuan dikatakan mahir dalam memainkan instrument drum. Untuk menjaga eksistensinya, dibutuhkan kreativitas yang lebih dibandingkan yang lainnya.

Gilang Ramadhan adalah pemain drum yang memiliki kreativitas untuk membuat sesuatu yang baru, terbukti dengan eksistensi dan karya-karya beliau. Gilang Ramadhan lahir di Bandung, 30 Mei 1963 merupakan salah satu *drummer* populer di Indonesia yang kemampuannya sudah tidak diragukan lagi. Beliau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenyam pendidikan di *Hollywood Professional School* dan mengambil jurusan perkusi di Los Angeles City College. Kemampuannya dalam menabuh drum membawa beliau bergabung dengan banyak group musik, seperti *LACC Big Band*, *Exit*, Karimata, Krakatau. Melalui kemampuan nya bermain drum, Gilang Ramadhan juga sering berkolaborasi dengan musisi-musisi ternama seperti Indra Lesmana, Alm. Bubi Chen, Jack Lesmana, Dwiki Darmawan, Donny Suhendra dan tampil dalam berbagai *event* nasional ataupun internasional.

Gilang Ramadhan telah meningkatkan pengalaman, kemampuan, dan wawasannya dengan bermain dengan musisi internasional. Namun, dari pengalamannya, dia merasa ada perbedaan dalam gaya permainannya dengan musisi internasional, bahkan jika dia memainkan musik jazz, fusion, atau samba. Alasannya adalah bahwa dia merasakan bahwa musik-musik tersebut tidak dapat mempersentasikan permainan drumnya secara estetis dan filosofis karena tidak berasal dari budaya Indonesia. Akibatnya, Gilang ingin membuat sesuatu yang baru dalam bermusik dan mencari pola permainan ritme yang unik dari Indonesia dengan tujuan untuk memperkenalkan musik Indonesia melalui drum ke seluruh dunia. Oleh karena itu, unikitas budaya setiap Negara sangat penting saat budaya masuk ke pasar global⁴³.

Melalui Drum dan ingin membawa identitas musik Indonesia lebih dikenal di dunia, khususnya di komunitas drum Internasional. Ketertarikan Gilang Ramadhan terhadap budaya lokal ditunjukan dengan memiliki dan mempelajari berbagai jenis alat musik tradisional seperti Rebana, Gendang Bali, Gendang Sunda, Tifa, serta jenis alat tetabuhan tradisional Indonesia lainnya. Selain dengan mengoleksi alat-alat musik tersebut, beliau juga mempelajari sifat dan warna suara setiap alat musik.

⁴³ Lisa M Natalia Christy Pangalila Dodi Kholid SPd dan Iwan Gunawan SPd, “Pengolahan Musik Tetabuhan Nusantara Dalam ‘Rhythm Sawah,’ *Karya Gilang Ramadhan* 1, no. 1 (2015) hal. 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut AJD, kunci penguasaan konsep ini adalah *drummer* menguasai dasar-dasar drum. Ini termasuk menguasai cara memegang stik konsep pukulan dengan gerakan Moeller (yang memungkinkan pukulan yang lebih cepat dan kekuatan yang lebih besar), keseimbangan tubuh, suara pukulan, dan penguasaan baca dan tulis yang baik⁴⁴. Drum yang dibuat oleh Denny AJD sebagai bagian dari DVD Ostinato *Workout* yang dia buat, yang dirilis pada tahun 2010⁴⁵. Komponen ini terdiri dari satu bagian yang utuh, bukan bagian-bagian yang terpisah. Denny menggunakan drum set yang sangat lengkap untuk mendukung kreativitas bunyi atau suara. Dimulai dengan berbagai jenis cymbal Paiste, termasuk bell, splash, crash, china, hihat, ride, dan gong, serta sepuluh set drumkit Yamaha Tour Custom yang dibuat di Indonesia (8" Rack Tom, 10" Rack Tom, 12" Rack Tom, 14" Floor Tom, 16" Floor Tom, 18" Bass Drum, 22" Bass Drum, 14" Snare, 10" Efx Snare, dan Gong Bass). Selain itu, ada aksesoris tambahan seperti set mini tymp, tambourine, dan jam block.

Selain teknik dalam memainkan alat musik perkusi drum mini, perhatian terhadap dominasi penggunaan anggota tubuh kanan kiri juga menjadi hal yang penting dalam keseharian maupun dalam konteks musical.

Mendahulukan kanan kiri dalam anggota tubuh Mendahulukan kanan kiri dalam anggota tubuh adalah sebuah prinsip yang mengacu pada kecenderungan untuk memberikan perhatian dan penggunaan yang lebih dominan kepada sisi kanan atau kiri tubuh kita. Kebanyakan orang memiliki preferensi alami terhadap penggunaan salah satu sisi tubuh mereka, yang sering kali tercermin dalam kegiatan sehari-hari seperti (Idzaan ta'ala ahadukum falyabda bilyamiin) (Bukhāriy, 1977) memakai sandal dengan menggunakan kaki kanan apabila ingin melepasnya dahulukan kaki kiri, (idzaa baala ahadukum falaa ya,khudzanna dzakarahu biyaminih) (Bukhāriy, 1977) menggunakan tangan kiri saat beristinja, Sammillah, wakul biyaminik, wakulmimma yalik) (Ibn Mājah, n.d.) makan

⁴⁴ Ibid.hal 9

⁴⁵ Denny AJD “Analisis Teknik Ostinato Komposisi Solo Drum Krakatau Karya Denny AJD,” *Repertoar* 1, no. 2 (2021) hal.351



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan tangan kanan, (Masahah biyaminih) (Ibn al-Hajjaz, 1424) mengusap orang sakit dengan tangan kanannya. (Waqod wadho'tu yadiyal yusro khalfa dzohrii) (Abu Dawud, n.d.) dan dilarangnya menopang badan menggunakan tangan kiri.

Selain itu, prinsip ini juga mempengaruhi kegiatan sehari-hari yang melibatkan kemampuan motorik halus, seperti (Idzaa labistum waidza sawadha,tum fabda`uu biayaaminikum) (Abu Dawud, n.d.) berpakaian dengan mendahulukan bagian kanan, (Fainnasy-syaithoona ya`kulu bisyimalih wayasyrabu bisyimaalih) (Ibn al-Hajjaj, 1424) akan menggunakan tangan kanan merupakan ciri dari makhluk yang memiliki akal, (idza dakhaltul masjida an tabda`a birijlikal yumna) (al-Hākim, 1990) memasuki masjid, (Roaytu Rasulullah saw yanshorifu 'anyamiinihi) (Ibn al-Hajjaj, 1424) beranjak keluar setelah menyelesaikan sholat, (Yu'jibuhut tayammunu fii tana'ulih) (Abū Dāwud, 1983) menyisir rambut, janggut dan bersiwak mendahulukan sebelah kanan, (Idzaa ro`a ahadukum ru`yaa yakrahuha falyabshuq 'an yasaarihi) (Bukhāriy, n.d.)⁴⁶

d. Cara Memegang Stick

a) Traditional Grip

Untuk bisa memainkan teknik traditional grip, mulailah dengan menaikkan tangan non- dominan kedepan tubuh , lalu arahkan telapak tangan tersebut keatas. Letakkan stik diantara jempol dan jari telunjuk pada tangan non- dominan. Gerakkan stik naik turun hingga menemukan titik timbangnya. Tekuk jempol sehingga mampu menahan stik di tangan, lalu naikkan jari telunjuk dan kaitkan pada stik. Teknik ini akan memberikan kontrol yang solid pada stik.

b) Teknik American Grip

Untuk pemula, teknik termudah adalah teknik American grip, kontrol lebih mudah dan juga sering dipakai untuk semua jenis musik. untuk

⁴⁶ Vina Rohmatika et al., "Studi Tematik Hadis Tentang Mendahulukan Yang Kanan Dalam Tinjauan Syar'i," *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 5, no. 3 (2024) hal.133–134

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memulainya, angkat satu tangan pergelangan putar pergelangan sehingga telapak mengahadap ke bawah dan jari telunjuk mengarah lurus sejajar dengan lantai. Pada teknik ini, atur jarak tangan dari snare drum sekitar 1 inch. Namun bila posisi ini tidak nyaman, atur jaraknya sesuai keinginan. Selanjutnya, tekuk jari telunjuk untuk nantinya menjadi titik penyangga stik di tangan. Letakkan stik di dalam jari telunjuk yang telah di tekuk sebelumnya. Jari telunjuk harus terasa nyaman seperti ketika kita menaruh jari di depan pelatuk pistol. Saat memainkan drum, kita pasti menginginkan stik menjadi seperti per atau bola yang memantul ketika mengenai drum. Berlatihlah selalu agar dengan sendirinya dapat menemukan titik imbang ketika menggenggam stik sehingga dapat menghasilkan pantulan yang sesuai ketika akan bermain drum. Jumlah pantulan yang baik adalah sekitar 6-8 kali.

e. Cara Memukul Drum Mini

1. Single Stroke

Single Stroke merupakan suatu teknik memukul dengan setiap tangan, masing – masing satu kali ketukan secara bergantian.

Contoh : R L R L R

L dapat diartikan sebagai *Left* atau kiri, dan R dapat diartikan sebagai *Right* atau kanan. Pukulannya dilakukan secara bergiliran tangan kanan dan tangan kiri, masing masing memukul satu kali.

2. Double Stroke

Double Stroke merupakan suatu teknik memukul dengan dua kali ketukan di setiap masing – masing tangan.

Contoh: RR LL RR LL

Cara memukul dengan teknik *double stroke* yaitu membuat pukulan dengan tangan kanan dan kiri bergantian, masing – masing tangan membuat dua kali ketukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Triple Stroke*

Triple Stroke yaitu memukul drum mini dengan tiga kali di masing-masing tangan.

Contoh: RRR LLL RRR

4. *Triplet*

Triplet merupakan teknik pukulan yang ketukannya disilang di masing-masing tangan.

Contoh: RLR RLR LRL RLR

Cara memukul dengan teknik *Triplet* yakni dengan memukul secara bergantian antara tangan kanan dan tangan kiri dan di tiap ketukannya hanya satu kali.

5. *Paradidle*

Paradidle merupakan teknik memukul drum yang mengacak pola ketukan, yang biasanya digunakan oleh para *drummer*.

Contoh: RLL RLL LLL RLLL

f. Penggunaan Simbol Sebagai Media Pengenalan Bagian- Bagian Drum

Setelah anak mengenal nama-nama bagian drum, cara memegang stik, dan teknik dasar memukul, langkah selanjutnya adalah mengenalkan bagian-bagian drum melalui simbol. Simbol-simbol ini digunakan sebagai media visual yang mempermudah anak didik dalam mengingat dan mengenali setiap bagian drum. Pemberian simbol dilakukan dengan cara menandai setiap bagian drum menggunakan huruf tertentu, seperti A untuk *snare drum*, B untuk bass drum, C untuk *Hi Hat*, dan D untuk simbal. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu proses belajar anak, khususnya pada tahap awal pengenalan alat musik drum mini.

Dalam kegiatan ini, anak-anak diajak untuk bermain drum sambil menyanyikan lagu “Di Sini Senang, Di Sana Senang” dengan menggunakan simbol-simbol sederhana untuk mempermudah proses belajar. Setiap simbol mewakili bagian dari alat musik drum yang digunakan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A = Drum sebelah kiri
 B = Drum tengah
 C = Drum sebelah kanan
 D = Simbal

Simbol-simbol ini dituliskan secara berurutan sesuai dengan irama lagu. Anak-anak mengikuti irama lagu dengan memukul bagian drum sesuai simbol yang tertera, sehingga mereka dapat melatih koordinasi motorik halus dan mengenal ritme musik secara menyenangkan. Contoh penggunaan: Pada bagian lirik "Di sini senang, di sana senang", anak memainkan drum dengan urutan simbol: b a b c b (diulang 2x)

Dilanjutkan dengan:

- a c b b b b b b b d
 a b c d d d d d
 a b c d d d d d
 a b c d d d d
 a b c d

Simbol ini ditampilkan kepada anak secara visual dan dipraktikkan berulang kali agar anak memahami posisi dan fungsi setiap bagian drum. Dengan metode ini, anak belajar sambil bermain dan bernyanyi, yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

g. Profil Drummer Dalam dan Luar Negeri

a. Aksan Sjumandjaja

Lahir dari pasangan sjuman djaja dan farida oetoyo. Lebih dikenal dengan nama wong aksan, ketika bergabung dengan *grup band* fenomenal, dewa 19. Musik yang paling di gemari adalah jazz,sampai – sampai koleksi kaset jazz nya ada 200 lebih. Karir aksan di mulai dengan mengikuti sekolah musik milik gilang ramadhan, ikut les privat sakinah de jawas (dosen drum IKJ) dan ia memutuskan untuk studi di jerman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gilang Ramadhan

Lahir di Bandung, Kamis 30 Mei 1963. Pada tahun 1978 hingga 1982 Gilang mengambil spesialisasi musik di SMA *Hollywood School*, dilanjutkan spesialisasi perkusi di Los Angeles City College pada 1981-1984. Pada tahun 1983. Bergabung dengan LACC *Big Band* (mainstream jazz)⁴⁷. Bersama Indra Lesmana, bergabung dengan Nebula (fusion), GTF (pop/fusion), dan Ext Sempat bergabung dengan kelompok Karimata (pop/fusion). Selain menjadi drummer di Krakatau, Gilang juga menjadi drummer di kelompok Andromeda (1987), bersama Alm. Jack Lesmana, Bubi Chen, Indra Lesmana, dan Benny Likumahua yang bermain mainstream jazz, kemudian Indra Lesmana Trio yang beraliran progresif jazz . Indra Lesmana's Group yang merintis album New Age pernah tampil dalam Singapore Jazz Festival (1987) dan Jakarta International Jazz Festival (Jak-Jazz) dan tahun 1988 hingga 1996

c. *Mike Portnoy*

Ia bernama asli Michael Portnoy dan lahir pada 20 April 1967 di Long Beach, Amerika Serikat. Ayah Mike bekerja sebagai DJ di stasiun radio lokal. Mike mempelajari drum secara mandiri, meskipun dia sempat mempelajari teori musik saat sekolah menengah. Mike pernah bergabung dengan Rising Power dan Inner Sanctum, tetapi dia meninggalkan Inner Sanctum setelah mendapatkan beasiswa di *Berklee College of Musik*. Di sana dia bertemu dengan John Petrucci dan John Myung, dan mereka kemudian membentuk band Majesty.

d. *Neil Peart*

Seorang musisi dan penulis Kanada yang nama asli Neil Ellwood Peart lahir di Hamilton, Ontario, Kanada, pada tanggal 12 September 1952. Dia juga lebih dikenal sebagai *drummer* dan penulis lirik band rock Rush. Ghost Rider adalah salah satu buku Neil Peart yang menceritakan kisah hidupnya setelah putri dan istrinya meninggal dalam satu tahun. Neil Peart

⁴⁷ Hendri C. Wibowo, *Jago Bermain Drum Set Otodidak*, 1 ed. (Jawa Timur: C-Klik Media, 2019) hal. 59



1. Dilarang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap sebagai salah satu drummer terbaik sepanjang masa dan telah menerima banyak penghargaan. Majalah Drummer world bahkan menobatkannya sebagai drummer rock terbesar bagi penggemar musik, kritikus, dan musisi. Selain itu, ia dianggap sebagai salah satu praktisi drum terbaik untuk konser drum solo.

Pengertian Motorik Halus

a. Definisi Motorik Halus

Hurlock menjelaskan bahwa perkembangan motorik merupakan proses pengendalian gerakan tubuh yang melibatkan koordinasi antara tangan saraf, otot, dan urat saraf. Pada usia 5 tahun, perkembangan motorik semakin terfokus, dengan melibatkan otot-otot kecil untuk keterampilan seperti menggenggam dan menulis. Proses ini menunjukkan perkembangan bertahap seiring dengan bertambahnya usia, di mana kemampuan motorik anak semakin terkoordinasi dan meningkat⁴⁸.

Menurut Santrock⁴⁹ perkembangan motorik halus merupakan perkembangan motorik yang melibatkan gerakan yang diatur secara halus seperti keterampilan tangan. Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai suatu keterampilan yang membutuhkan kontrol yang kuat terhadap otot, khususnya yang termasuk dalam koordinasi mata, tangan dan keterampilan yang membutuhkan presisi tinggi seperti menulis, mengetik, menggambar, menggunting dan memasangkan kancing baju.

Khadijah & Amelia Menjelaskan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang memerlukan kontrol antara mata dan tangan sebagai penopang, dengan otak sebagai pusat pengendali dalam aktivitas tersebut.⁵⁰ Aktivitas yang dapat membantu mengembangkan motorik halus meliputi permainan seperti menggunting, menggambar, meronce, dan kegiatan lain yang melibatkan koordinasi antara mata dan tangan. Pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus

⁴⁸ Reswari et al., *Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak*. yofrianisda. 1 ed. Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2022 hal. 12

⁴⁹ Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. hal 13-14

⁵⁰ Reswari et al., *Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak*. hal. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak berkembang pesat dan hamper sempurna, meskipun anak pada usia ini masih mengalami kesulitan saat menyusun balok menjadi bangunan. Pada usia 5 hingga 6 tahun, anak sudah dapat mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan, lengan, serta tubuh secara serentak, misalnya saat menulis atau menggambar.

Menurut Farhatin⁵¹ Menjelaskan motorik halus adalah “gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Menurut Elizabeth B. Hurlock perkembangan motorik anak merupakan proses pematangan yang berkaitan dengan berbagai aspek bentuk atau fungsi perubahan emosional. Perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh atau otot sebagai pusat gerak. Dalam hal ini perkembangan motorik adalah suatu gerakan yang dilakukan beberapa otot dan saraf yang saling terkoordinasi menjadi satu gerakan⁵²

Dini.P.Daeng Sari⁵³ menjelaskan bahwa motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus. Gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak otot-otot halus. Selain itu, dibutuhkan konsentrasi sehingga kegiatan yang dilakukan anak dapat berjalan maksimal.

Menurut Astini, Nurhasanah, dan Suarta fokus utama dalam mengembangkan kemampuanmotorik halus pada anak usia dini adalah untuk dapat mengoordinasikan gerakan halus yang terkait dengan tindakan memindahkan atau memegang objek menggunakan jari-jari tangan. Kemampuan motorik halus ini melibatkan koordinasi antara penglihatan dan gerakan tangan, sehingga penting

⁵¹ Farhatin Masrurah dan Khulusinniyah Khulusinniyah, “Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermai,” *Edupedia* 3, no. 2 (2019) hal. 77

⁵² Tryana Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, “Perkembangan Motorik Halus Anak,” *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020) hal. 32

⁵³ Ukandiyanto, *Pengantar Teori dan Metodologi Fisik*, Bandung: Lubuk Agung, (2005) hal. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi kita untuk memperbaiki kemampuan gerakan tangan agar dapat memberikan manfaat dalam perkembangan anak di masa mendatang⁵⁴. Motorik halus dapat digunakan dengan cara menggerakkan setiap jari, tangan dan juga gerakan pergelangan tangan yang tepat, sehingga gerakan tersebut membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Menurut Asiva Noor Rachmayani Perkembangan motorik itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses mencapai keterampilan contoh gerakan yang dapat dilakukan oleh anak. Misalnya anak belajar berkreasi dan berimajinasi pada suatu benda. Dalam kegiatan tersebut anak juga membutuhkan keterampilan.⁵⁵

Menurut Vina Rohmatika Mendahulukan kanan kiri dalam anggota tubuh adalah sebuah prinsip yang mengacu pada kecenderungan untuk memberikan perhatian dan penggunaan yang lebih dominan kepada sisi kanan atau kiri tubuh kita. Kebanyakan orang memiliki preferensi alami terhadap penggunaan salah satu sisi tubuh mereka, yang sering kali tercermin dalam kegiatan sehari-hari⁵⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian- bagian tubuh tertentu, khususnya koordinasi mata dan tangan yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Seperti kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret- coret, menyusun balok, menggunting, menulis, mengetik, menggambar, dan memasangkan kancing baju.

UIN SUSKA RIAU

⁵⁴ Ni Kadek Sukmawati dan I Made Gede Anadhi, "Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Alat Permainan Edukatif Media Bottle Ball dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus di TK Tirta Kumara Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023) hal. 29

⁵⁵ Asiva Noor Rachmayani, *Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Berbahan Dasar Losepart*, ed. oleh Munisa, 1 ed. (Medan: Tahta Media Group, 2024) hal. 10

⁵⁶ Vina Rohmatika Dkk, *Studi Tematik Hadist Tentang Mendahulukan Yang Kanan Dalam Tinjauan Syar'I*, Vol. 5 No.3 (Kota Serang, Bnaten, Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora) hal. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Motorik Halus

Masa prasekolah merupakan masa yang paling bagus untuk mengembangkan sejumlah keterampilan motorik halus. Pada usia 5-6 tahun, seiring dengan semakin matangnya motorik maka gerakan yang dilakukan oleh anak juga mengalami peningkatan yang pesat. Karakteristik perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun adalah koordinasi gerakan motorik halus yang semakin baik dan semakin berkembang.⁵⁷ Karakteristik motorik halus anak didik usia 5-6 tahun sudah lebih baik dan sempurna melalui berbagai kegiatan yang anak didik lakukan dengan menggunakan gerakan jari-jari dan pergelangan tangan.

Sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 bahwa lingkup kemajuan berdasarkan tingkat usia anak didik mencakup Aspek nilai agama dan moral,fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial- emosional dan seni.

Berikut adalah indikator motorik halus anak usia 5-6 tahun menurut STTPA Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 ⁵⁸

⁵⁷ Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, ed. oleh Septi Budi Sartika, 1 ed., vol. 4 (Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Pres, 2017) hal. 17

⁵⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, "Surat Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada Tingkat Raudhatul Athfal," no. 4 (2021) hal. 17

**Tabel II. 1****Indikator motorik halus anak usia 5-6 tahun menurut STTPA Direktur****Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021**

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Motorik Halus sebagai bentuk stimulasi dzikir, kemampuan menggunakan alat untuk eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> Terampil menggerakkan ruas-ruas jari tangan sambil melafalkan dzikir Terampil menggunakan pensil dengan benar untuk membuat berbagai coretan (bentuk angka dan huruf) Membentuk bermacam-macam gambar sesuai gagasannya menggunakan berbagai media Terampil menggunakan berbagai macam benda dilingkungan anak untuk bermain Terampil melakukan kegiatan menggunakan kedua tangan secara bersamaan (menggunting, memotong, menganyam, dan sebagainya) Terampil memakai dan melepas pakaian lengkap dengan benar sesuai sunnah rasulullah SAW

Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Sukamti mengemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik anak, diantaranya adalah:

1. Dasar genetik (Faktor bawaan)

Faktor ini merupakan faktor internal yang berasal dari dalam diri anak dan merupakan sifat bawaan dari orangtua anak

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar diri anak didik baik yang berupa pengalaman teman sebaya, kesehatan dan lingkungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Prematur

Kelahiran sebelum masanya biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak⁵⁹

4) Kelainan

Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, biasanya mengalami hambatan perkembangan motorik

5) Kondisi pranatal yang menyenangkan, khususnya kondisi ibu dan gizi makanan sang ibu

6) Proses kelahiran

Apabila ada kerusakan pada otak akan memperlambat perkembangan motorik anak didik

7) Kondisi pasca lahir Berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar dan juga pola asuh yang dapat menghambat perkembangan motorik anak didik.⁶⁰**Prinsip Perkembangan Motorik Halus**

Menurut Malina dan Bouchard prinsip utama perkembangan motorik anak usia dini adalah koordinasi gerakan berikut prinsip motorik halus:

- 1) Perkembangan motorik halus bergantung pada kematangan otot
 Perkembangan motorik selalu searah dengan perkembangan saraf anak, oleh karena itu anak belum menguasai gerakan- gerakan sebelum otot anak berkembang
- 2) Belajar keterampilan motorik halus sebelum anak matang
 Mengajarkan anak keterampilan tidak selalu berhasil untuk jangka panjang, sebelum sistem saraf anak dan otaknya berkembang dengan baik tetapi dapat menolong dengan menstimulasi anak.
- 3) Memberikan kebebasan ekspresi pada anak⁶¹
 Ekspresi adalah proses pengungkapan perasaan dan jiwa secara jujur dan langsung dari diri anak didik

⁵⁹ Rudyiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, Jepara Lampung, 2016 hal. 25-26

⁶⁰ Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, vol. 4, hal. .Sidoarjo, Jawa Timur, (2017) hal. 14

⁶¹ Ahmad Rudyiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, ed oleh H. Jamiluddin Yacub (Jepara Lampung, 2016) hal. 44

**Hak Cipta Dilindungi Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Setiani Dewi Lestari dan Aman Simaremare dengan judul “Pengaruh permainan alat musik perkusi terhadap persepsi bunyi irama pada anak kelompok B TK Perwanis sei batang serangan medan ”dengan metode penelitian Post test dan control design.⁶² Hasil pada penelitian observasi yang telah dilakukan maka rata-rata nilai pada kelas eksperimen 2,7 dengan nilai tertinggi 18 dan niali terendah 14. Sehingga persepsi bunyi irama anak dengan menggunakan alat musik perkusi pada kelas eksperimen memperoleh perbedaan yang signifikan, sedangkan nilai observasi rata-rata pada kelas control 1,017dengan nilai tertinggi 9 dan terendah 5. Sehingga perkembangan perbedaan yang signifikan,berdasarkan hasil tersebut hipotesis menyatakan bahwa pembelajaran dengan bernyanyi sambil bertepuk-tepuk tangan berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi bunyi irama anak yaitu dari hasil hipotesis diperoleh thitung > ttabel yaitu $59,7399 > 1,70113$ pada taraf $\alpha = 0,05$ Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan alat musik perkusi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi bunyi irama anak dengan kelas kontrol dengan bernyanyi sambil bertepuk tangan Persamaan penelitian ini adalah sama- sama meneliti tentang alat musik perkusi untuk motorik halus anak didik usia 5-6 tahun,dan perbedaan penelitian ini yaitu metode penelitiannya dan temapat penelitian, sebelumnya memakai post tes

⁶² Khadijah, Nurul Huda, dan Anis Turtati, “Bentuk Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022) hal. 30

⁶³ Setiana Dewi Lestari dan Aman Simaremare, “Pengaruh Permainan Alat Musik Perkusi Terhadap Persepsi Bunyi Irama Pada Anak Kelompok B TK Perwanis Sei Batang Serangan Medan,” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 5, no. 2 (2021) hal.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan control design dengan desain eksperimen, dan peneliti sekarang memakai metode kuantitatif jenis pra eksperimen dengan desain intact- group comparison.

Penelitian yang dilakukan oleh Sondang Purba, Hilma Mithalia, Niken Farida, dengan judul "Bermain Alat Musik Perkusi Untuk Kemampuan Berhitung" Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan menggunakan metode Kuantitatif. Hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa penggunaan media alat musik perkusi dalam proses belajar mengajar mampu memotivasi siswa, sehingga kemampuan berhitung siswa TK A Markus Medan meningkat. Pada siklus I, terjadi peningkatan kemampuan berhitung, dengan kategori Mulai Berkembang sebesar 52,38% dan Berkembang Sesuai Harapan sebesar 47,61%. Selanjutnya, pada siklus II, persentase kategori Mulai Berkembang turun menjadi 4,76%, sementara kategori Berkembang Sesuai Harapan meningkat menjadi 73,80%, dan kategori Berkembang Sangat Baik mencapai 21,43%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari pra-siklus hingga siklus II. Dengan pencapaian statistik kemampuan berhitung sebesar 85%, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan bermain alat musik perkusi efektif meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di TK A Markus Medan pada tahun ajaran 2020/2021.⁶⁴ Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti dengan musik perkusi dan perbedaan yaitu penelitian sebelumnya fokus kepada kemampuan berhitung, dan peneliti sekarang fokus terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun dan beda tempat penelitian.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nadofah dan Ahmad Jauharuddin, dengan judul Pengaruh Alat Perkusi Terhadap Kecerdasan Musik Anak Usia 5-6 Tahun Di RA. Babul Hidayah Cilegon, Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *Quasi Experimental*. Hasil penelitian Terdapat perkembangan permainan alat perkusi terhadap perkembangan kecerdasan musik pada anak usia 5-6 tahun RA. Babul Hidayah Cilegon. Hal ini dibuktikan pada kelas

⁶⁴ Sondang Purba, Hilma Mithalia Shalilahat, dan Niken Farida, "Bermain Alat Musik Perkusi Untuk Kemampuan Berhitung," *Jurnal Abdimas Mutiara* 3 (2022) hal. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksperimen dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan (13,4) dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan (18,6) dengan nilai $t_{hitung} = 4,336$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat $t_{table} = 2,045$. Karena $t_{hitung} > t_{table}$, maka Ho ditolak dan Hadi terima. Dibuktikan dapat dilihat pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan (11) dan setelah diberi perlakuan (13) yang, dengan nilai $t_{hitung} = 0,00$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat $t_{table} = 2,045$ diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{table}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.⁶⁵ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang alat musik perkusi untuk usia 5-6 tahun. Dan perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya fokus terhadap kecerdasan musical anak didik dengan jenis penelitian eksperimen desain *Quasi Experimental* dan peneliti sekarang fokus terhadap kemampuan motorik halus, dan peneliti sekarang memakai metode kuantitatif jenis pra eksperimen dengan *desain intact- group comparison*.

F. Konsep Operasional

- a. Langkah-langkah melakukan kegiatan menggunakan alat musik perkusi drum mini. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam kegiatan menggunakan drum mini variabel X :
 - 1) Guru menyiapkan alat musik perkusi drum mini
 - 2) Guru mengajak anak untuk berkumpul di ruangan kelas yang sudah disiapkan
 - 3) Guru mendemonstrasikan cara memainkan alat musik perkusi drum mini
 - 4) Guru membimbing anak didik untuk bermain drum mini dengan mengikuti ritme dan ketukan secara tepat dan sesuai dengan pola yang telah ditentukan
 - 5) Guru mengajarkan anak didik cara memegang stik drum yang benar
 - 6) Guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mencoba drum mini

⁶⁵ Siti Nadofah dan Ahmad Jauharuddin, "Pengaruh Alat Perkusi Terhadap Kecerdasan Musik Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Babul Hidayah Cilegon," *I Kahfi : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023), hal. 8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru membimbing anak didik secara bergiliran dalam kegiatan memainkan drum mini

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah aspek motorik halus. Adapun instrument variabel Y sebagai berikut:

- 1) Anak didik mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan melalui latihan drum mini
- 2) Anak didik mampu menggunakan alat musik perkusi drum mini sebagai media bermain yang melibatkan aktivitas jari tangan dan koordinasi gerakan secara terarah
- 3) Anak didik mampu menunjukkan kefokusan dalam kegiatan menggunakan drum mini
- 4) Anak didik mampu memegang stik drum dengan benar
- 5) Anak didik mampu mengkoordinasikan kedua tangan untuk memukul drum sesuai ritme irama
- 6) Anak mampu mengatur kekuatan pukulan sesuai intruksi (lembut dengan keras)
- 7) Anak didik mampu memulai pukulan drum dengan tangan kanan sesuai sunnah rasulullah .

G. Uji Hipotesis

Dalam penelitian mengenai Pengaruh menggunakan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan menggunakan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus anak usia dini. Berikut ialah hipotesisnya:

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan menggunakan alat musik perkusi drum mini terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun

Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan menggunakan alat musik perkusi drum mini terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap aspek perkembangan motorik halus anak usia 5 -6 tahun di TK Al-Husnah Pekanbaru ini menggunakan metode pendekatan penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan⁶⁶. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan metode eksperiment. Menurut Sugiyono, metode penelitian eksperiment merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh (treatment/perlakuan) terhadap yang lain dalam sebuah kondisi yang dikendalikan.⁶⁷ Dalam penelitian eksperiment ini peneliti dapat mengetahui pengaruh maupun hubungan yang menunjukkan sadanya sebab akibat. Desain yang dipakai pada penelitian ini yaitu desain pre-experimental.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 19 ed. (bandung: Alfabeta,Cv, 2013), hal.126.

⁶⁷ Ibid., hal. 127.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian eksperimen ini penulis dapat mengetahui pengaruh maupun hubungan yang menunjukkan adanya sebab akibat. Desain yang dipakai pada penelitian ini yaitu desain pre- experimental design tipe one group pretest-posttest yang dilakukan oleh satu kelompok saja dimana kelompok tersebut akan diberikan treatment tes awal (pretest) dan tes akhir (post-test). Oleh karena itu, dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah treatment, hasil treatment akan lebih diketahui secara akurat.

Pretest Posttest Control Design

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Nilai Pretest, yang dilakukan sebelum perlakuan

X : Treatment/Perlakuan

O2 : Nilai Posttest, yaitu tes yang dilakukan setelah dilakukan Perlakuan (treatment)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK AL- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dengan waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Februari sampai Juni 2025

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan anak didik usia 5-6 tahun di TK Al- Husna Pekanbaru. Sedangkan objek penelitiannya adalah pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel**Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh anak didik yang bersekolah di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Jadi populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi bukan hanya sekedar jumlah dari objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁶⁸ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak didik yang ada di TK Al- Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru yang berjumlah 54 anak didik terdiri dari kelas A, B1, B2 dan B3 Tahun ajaran 2024- 2025.

Tabel III. 1**Populasi Anak Didik di TK Al- Husna T. A 2024- 2025**

Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah anak didik
A1	4	3	7
B1	10	9	19
B2	7	8	15
B3	7	5	13
Jumlah			54

Sumber: Dokumen sekolah

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal. 80



© Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Sampel terdiri dari sejumlah individu yang diambil dari populasi dan berfungsi sebagai wakil dari seluruh anggota populasi.⁶⁹ Dengan demikian dapat disampaikan bahwa sampel adalah perwakilan dari populasi.⁷⁰

Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampling juga diartikan juga sebagai cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non Probability Sampling*.

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Teknik ini mencakup berbagai metode pengambilan sampel, salah satunya adalah penggunaan sampel *purposive sample*. *Purposive Sample* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau seleksi khusus. Pada penelitian ini, penentuan sampel didasarkan kepada usia. Peneliti mengambil sampel di kelas B1 yang berusia 5-6 tahun sebanyak 10 anak didik.

Peneliti memilih kelas B1 yang berjumlah 10 anak didik dengan desain *pre-experimental design* karena pertimbangan efisiensi dalam pengelolaan dan pemantauan sampel. Dalam desain ini, kelas B1 diberi pretest treatment dan posttest. Pemilihan kelas B1 ini dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok eksperimen pretest posttest memiliki karakteristik yang serupa, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan terkendali.

⁶⁹ Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahran Jailani, “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023) hal.36

⁷⁰ Amruddin, Roni Priyanda, dan Tri Siwi Agustina, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Fatma Sukmawati, 1 ed. (Suharjo: Pradina Pustaka, 2022) hal. 95

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti tidak menggunakan kelas B1 dan B2 sebagai sampel karena perbedaan yang mungkin ada antara kedua kelas tersebut, baik dalam hal kemampuan akademik, karakteristik sosial, maupun faktor-faktor lainnya, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Dengan menggunakan kelas B1, peneliti dapat lebih memfokuskan treatment terhadap variabel-variabel yang relevan dan mengurangi potensi bias yang dapat muncul jika kelas yang berbeda digunakan dalam satu studi.

Tabel III. 2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Nama Anak Didik	Jenis Kelamin		Keterangan
			L	P	
1	Kelas B1	Akmal Karim	✓		
2		Aufanida Lestari		✓	
3		Dhiya Ul Auliya		✓	
4		Keysha Azzura		✓	
5		Mikayla Asyifa		✓	
6		Makil	✓		
7		Qiandra Adya Mecca Derion		✓	
8		Ruzayn Deza Fatih	✓		
9		Vino De Bastian	✓		
10		Kaysan	✓		
Jumlah			5	5	10

Sumber: Dokumen sekolah

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa untuk pengumpulan informasi dan membuat kesimpulan.

⁷¹ Variabel dalam penelitian ini adalah:

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, hal. 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau perlakuan dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan alat musik perkusi drum mini, dapat dilihat dari aktivitas atau latihan yang melibatkan anak didik untuk bermain alat musik perkusi drum mini. Peneliti dapat mengatur frekuensi, durasi, atau jenis latihan yang dilakukan menggunakan alat musik ini untuk melihat dampaknya terhadap perkembangan motorik halus anak.

2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variable*). Dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil yang diukur atau dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu kemampuan motorik halus anak didik kelas B1 dalam mencakup keterampilan fisik yang melibatkan koordinasi otot kecil seperti menggenggam, atau memainkan alat musik tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses teknik pengumpulan data atau pemeriksaan secara langsung ke lingkungan yang sedang berlangsung ataupun dalam tahap penelitian.⁷² Observasi dilakukan secara sengaja dan disesuaikan dengan urutan.

2. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, dan karya. Bentuk tulisan, seperti catatan harian, life histories, Bentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya, seperti karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya.⁷³ Dokumentasi yang dilakukan

⁷² Suyitno, "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif," *Akademika* 18, no. 1 (2020) hal. 57

⁷³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 8, no. 2 (2014) hal. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti adalah gambar atau vidio pada saat memainkan alat musik perkusi drum mini, studi dokumentasinya adalah berbentuk foto dan vidio.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan hipotesis teknik uji yang dilakukan yaitu uji t karena datanya berdistribusi normal dan homogen.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{S_x^2}{N-1}\right) + \left(\frac{S_y^2}{N-1}\right)}}$$

Keterangan:

M_x = Mean Variabel X

M_y = Mean Variabel Y

S_x = Standar Deviasi X

S_y = Standar Deviasi Y $N - 1$

N = Jumlah masing-masing variabel

Secara sistematis dapat dilihat kaidah keputusannya yaitu:

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, H_a diterima dan H_0 ditolak

H. Uji Data

Untuk memastikan bahwa instrument lembar observasi motorik halus anak usia di gunakan dengan benar, data kemudian diolah menggunakan Social Science Statistics Package (SPSS) versi 25.00 untuk Windows. Ini adalah nilai korelasi antara item dan model Pearson dan skor total, tanpa dimensi atau konfigurasi item. Indeks reliabilitas dibuat dengan menggunakan Cronbach alfa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Uji Validitas

Validitas didefinisikan oleh Gronlund dalam Arifin sebagai ketepatan interpretasi hasil penilaian. Menurut Azwar, validitas berasal dari kata “validitas”, yang berarti ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Namun, Allen dan Yen menyatakan bahwa validitas perangkat tes dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁴ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan karena instrument yang menghasilkan validitas yang rendah. Metode yang digunakan yaitu korelasi person, corrected item to total correlation dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_a diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sahih)
- 2) H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau shahih)

b) Uji Realibitas

Uji reabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dikatakan realibel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan metode nilai Cronbach's Alpha. Dengan ketentuan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

⁷⁴ Zaenal Arifin, “Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian Zaenal Arifin,” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017) hal. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) **Uji Normalitas**
- Uji normalitas data dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa data tersebut sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:
- 1) Signifikansi uji (α) = 0.052 jika $Sig >$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 - 2) Jika $Sig < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- d) **Uji Korelasi**
- Analisis korelasi product moment termasuk analisis bivariate yang bertujuan mencari penyelesaian secara statistic mengenai keeratan (kuat-lemahnya) hubungan dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Perhitungan korelasi product moment mensyaratkan bahwa populasi maupun sampel berasal dari dua varian yang berdistribusi normal. Korelasi product moment (korelasi Pearson) banyak digunakan untuk mengukur korelasi data yang berskala interval atau rasio. Dengan kriteria sebagai berikut:
- 1) Jika nilai r (r hitung) disertai oleh signifikansi (sig) $< 0,05$, maka variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat menyakinkan terhadap variabel terikat
 - 2) Jika nilai r (r hitung) disertai oleh signifikansi (sig) $> 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat meyakinkan terhadap variabel terikat.
- e) **Uji Homogenitas**
- Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan spss Ver 27 dengan uji Lavane Statistik. Uji homogenitas pada penelitian ini pada Kemampuan motorik halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Al- Husna dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

f) Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t- test untuk melihat perbedaan pretest eksperimen untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun . Metode yang digunakan yaitu Uji Paired Sampel T Test menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji paired sampel t test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian

- 1) Nilai signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing masing variabel
- 2) Nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada variabel.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan seperti disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru bahwa data pada perbandingan pretest dan posttest dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 4.213$ dan $Sig. (2-tailed) = 0.001$. Karena $Sig. (2-tailed) = 0.001 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan penggunaan alat musik perkusi drum mini. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Husna Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

B. Saran

1. Bagi Pembaca
Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang kemampuan motorik halus anak usia dini melalui alat musik perkusi drum mini
2. Bagi Guru, guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sebagai cara untuk melakukan pembelajaran dengan baik .
3. Bagi Sekolah, sekolah dapat menggunakan kegiatan pembelajaran melalui alat musik perkusi drum mini untuk melihat kemampuan motorik halus anak didik usia 5-6 Tahun.
4. Bagi peneliti selanjutnya, apabila akan melakukan penelitian yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan alat musik perkusi drum mini terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 Tahun diharapkan untuk memperluas dan mengembangkan penelitiannya baik dari segi waktu, tempat dan juga data atau sampel penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amruddin, Roni Priyanda, dan Tri Siwi Agustina. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Fatma Sukmawati. 1 ed. Suharjo: Pradina Pustaka, (2022)
- Arifin, Zaenal. "Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian Zaenal Arifin." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017)
- Asiva Noor Rachmayani. *Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Berbahan Dasar Losepart*. Diedit oleh Munisa. 1 ed. Medan: Tahta Media Group, (2024)
- Analisis Teknik Ostinato Komposisi Solo Drum Krakatau Karya Denny AJD." *Repertoar* 1, no. 2 (2021)
- Choirun Nisak Aulina. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Diedit oleh Septi Budi Sartika. 1 ed. Vol. 4. Sidoarjo, Jawa Timur: Umsida Pres, (2017)
- Dilfa. "Apa Yang Dimaksud Dengan Alat Musik Perkusi Pukul, Ketuk, dan Hentak di Dunia Musik." *Perpusteknik.com.*(2023)
- Ediwar, Rosta Minawati, Febri Yulika, dan Hanefi. *Musik Tradisional Minangkabau*. Diedit oleh Elin dan Gun. 1 ed. Yogyakarta: Gre Publishing, (2017)
- Eamilia, Siti, Siti Istiyati, dan Ruli Hafidah1. "Penerapan Bermain Musik Perkusi Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Tk Al- Huda Karten." *Seni Musik* 11, no. 9 (2014)
- Fauziah Fitri. "Alat Musik Perkusi Sejarah ,Asal Daerah dan Cara Memainkan Alat Musik Perkusi." *Nesabemedia*. (2025)
- Fidelis Dhayu Nareswari, Ari Welianto. "Jenis Penyajian dan Kelompok Musik Ansabel." *Kompas*.(2020)
- fitri. "Alat Musik Perkusi Contoh, Gambar, Fungsi dan Jenisnya." *Romadecade*. Last modified (2024)
- Geografi.id. "Pengertian Ansabel Musik Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli." *Geografi.id.* (2025)
- Gustina, Susi. "Pendekatan Orff-Schulwerk Bagi Calon Guru Musik di Taman Kanak-kanak." *Resital* 20, no. 2 (2019)
- Hartono. Metodologi Penelitian.1 ed.Pekanbaru: Zanafa Publising, (2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hasanah, Uswatun. "Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 1 (2016)

Kementerian Agama Republik Indonesia. "Surat Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada Tingkat Raudhatul Athfah," no. 4 (2021)

Khadijah, Nurul Huda, dan Anis Turtati. "Bentuk Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA Hidayatul Ilmi Desa Kolam." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022)

Khoriyah, Niswati, dan Sayhrul Syah Sinaga. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care Di Kota Surakarta." *Jurnal Seni Musik* 2 (2017)

Lestari, Setiana Dewi, dan Aman Simaremare. "Pengaruh Permainan Alat Musik Perkusi Terhadap Persepsi Bunyi Irama Pada Anak Kelompok B TK Perwanis Sei Batang Serangan Medan." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 5, no. 2 (2021)

Lingga, I. Budi. *Seni Musik Nonklasik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. 3 ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, (2008)

Masrurah, Farhatin, dan Khulusinniyah Khulusinniyah. "Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Dengan Bermai." *Edupedia* 3, no. 2 (2019)

Nadofah, Siti, dan Ahmad Jauharuddin. "Pengaruh Alat Perkusi Terhadap Kecerdasan Musik Anak Usia 5-6 Tahun di RA. Babul Hidayah Cilegon." *I Kahfi : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2023)

Natalia Christy Pangalila Dodi Kholid SPd, Lisa M, dan Iwan Gunawan SPd. "Pengolahan Musik Tetabuhan Nusantara Dalam 'Rhythm Sawah.'" *Karya Gilang Ramadhan* 1, no. 1 (2015)

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8, no. 2 (2014)

Ningsih, Wahyu. "Meningkatkan Kecerdasan Musical Anak Usia Dini Melalui Bermain Alat Musik Perkusi." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* 5, no. 1 (2020)

Nunumete, Alex Richsyon. *Pedoman Praktikum Mata Kuliah Perkusi*. Diedit oleh Jenri Ambarita. 1 ed. Jawa Barat: Penerbit Adab, (2021)

Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. "Perkembangan Motorik Halus Anak." *Journal GEEJ* 7, no. 2 (2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba, Sondang, Hilma Mithalia Shalilihat, dan Niken Farida. "Bermain Alat Musik Perkusi Untuk Kemampuan Berhitung." *Jurnal Abdimas Mutiara* 3 (2022)
- Putri, Vanya Karunia Mulia. "Macam- Macam Alat Musik Perkusi dan Contohnya." *Kompas.Com.* (2022)
- Rahmi, Aulia, dan M Maemonah. "Keterampilan Seni Dalam Bermain Alat Musik Drum pada Anak Usia Dini." *Early Childhood Research Journal (ECRJ)* 6, no. 2 (2023)
- Reswari, Ardhana, Anik Lestari ningrum, Selfi Lailatul Iftitah, dan Ratna Pangastuti. *Perkembangan Fisik Dan Motorik Anak*. Diedit oleh Syofrianisda. 1 ed. Pasaman Barat: Azka Pustaka, (2022)
- Rediyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Diedit oleh H. Jamiluddin Yacub. 1 ed. Jepara Lampung, (2016)
- Jamiluddin Yacub *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Diedit oleh .. Jepara Lampung, (2016)
- Sari, KK, dan SY Slamet. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Bermain Musik Perkusi Pada Anak Kelompok B Tk Pgri 1 Grabag Tahun Ajaran 2015/." *Kumara Cendekia* (2015)
- Sinaga, Janes, Jimmy Allen Sakul, Rolyana Ferinia, dan Juita Lusiana Sinambela. "Pandangan Gereja Advent Dalam Penggunaan Alat musik drum berdasarkan mazmur 150:1-6 tulisan roh nubuat." DA"AT jurnal Teologi kristen 3, no. 1(2022)
- Si, Masganti, Khadijah, dan Fauziah Nasution. *Pengembangan Kreativita Anak Usia Dini Teori dan Praktik Desain*. Pertama. Medan: Perdana Mulya Sarana, (2021)
- Soundsofcantata. "Metode Carl Orff Untuk Pendidikan Musik Anak." *Musik Education*. (2015)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. CV. 19 ed. Bandung: Alfabeta,Cv, (2013)
- Sukmawati, Ni Kadek, dan I Made Gede Anadhi. "Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Alat Permainan Edukatif Media Bottle Ball dalam Menstimulasi Aspek Motorik Halus di TK Tirta Kumara Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar." *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023)
- Suriani, Nidia, Risnita, dan M. Syahran Jailani. "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyitno. "Analisis Data Dalam Rancangan Penelitian Kualitatif." *Akademika* 18, no. 1 (2020)

Tim Cnn Indonesia. "Musik Ansabel: Pengertian jenis ,Ciri- Ciri dan Instrumentnya.Ssenin 12 Desember (2022)

Vina Rohmatika, Salim Rosyadi, Fajar Gilang Hermawan, dan Mochamad Miftahuddin. "Studi Tematik Hadis Tentang Mendahulukan Yang Kanan Dalam Tinjauan Syar'i." *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora* 5, no. 3 (2024)

Wivian, Yofi Irvan. *Teori Musik Barat 1*. Diedit oleh Asril Gunawan. 1 ed. Samarinda: Mulawarman University press, (2019)

Wibowo, Hendri C. *Jago Bermain Drum Set Otodidak*. 1 ed. Jawa Timur: C- Klik Media,(2019).

Yunia, Helga, dan Sumarsih dan Wembrayarli. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di Paud Assalam Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, no. 2 (2017)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Lembar Observasi Guru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statemant University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Guru Menyiapkan Alat Musik Perkusi Drum Mini				
2	Guru Mengajak Anak Didik Untuk Berkumpul di Ruangan Kelas Yang Sudah Disiapkan				
3	Guru Mendemonstrasikan Cara Memainkan Alat Musik Perkusi Drum Mini				
4	Guru Membimbing Anak Didik Untuk Bermain Drum Mini dengan Mengikuti Ritme Ketukan Secara Tepat Sesuai dengan Pola Yang Telah Ditentukan				
5	Guru Mengajarkan Anak Didik Cara Memegang Stik Drum Dengan Benar				
6	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Anak Didik Untuk Mencoba Drum Mini				
7	Guru Membimbing Anak Secara Bergiliran Dalam Kegiatan Memainkan Drum Mini				
Total					

Keterangan :

Diisi dengan tanda ✓ pada kolom yang sesuai

- 1 : Kurang Baik
- 2 : Cukup Baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Guru Kelas

Observer

) ()



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Lembar Observasi Penelitian Anak

Lembar Instrument Variabel Y (Pretest)

Nama Anak :
Usia :
Kelas :

Jenis Kelamin :
Pertemuan :
Hari / Tanggal :

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Aspek yang diobservasi	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak didik mampu mengkoordinasikan cara memainkan alat musik perkusi drum mini				
2	Anak didik terampil menggunakan alat musik perkusi drum mini sebagai media bermain yang melibatkan aktivitas jari tangan dan koordinasi gerakan secara terarah				
3	Anak didik mampu menunjukkan kefokusan dalam kegiatan menggunakan drum mini				
4	Anak didik mampu memegang stik drum dengan benar				
5	Anak didik mampu mengkoordinasikan kedua tangan untuk memukul drum sesuai ritme irama				
6	Anak didik mampu mengatur kekuatan pukulan sesuai instruksi (lembut dengan keras)				
7	Anak didik mampu memulai pukulan drum dengan tangan kanan sesuai sunnah rasulullah				

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Guru Kelas

Observer

) ()



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Campuran 3 Lembar Observasi Penelitian Anak

Lembar Observasi Variabel Y (Postest)

Jenis Kelamin :
Pertemuan :
Hari / Tanggal :

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Aspek yang diobservasi	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak didik mampu mengkoordinasikan cara memainkan alat musik perkusi drum mini				
2	Anak didik terampil menggunakan alat musik perkusi drum mini sebagai media bermain yang melibatkan aktivitas jari tangan dan koordinasi gerakan secara terarah				
3	Anak didik mampu menunjukkan kefokusan dalam kegiatan menggunakan drum mini				
4	Anak didik mampu memegang stik drum dengan benar				
5	Anak didik mampu mengkoordinasikan kedua tangan untuk memukul drum sesuai ritme irama				
6	Anak didik mampu mengatur kekuatan pukulan sesuai instruksi (lembut dengan keras)				
7	Anak didik mampu memulai pukulan drum dengan tangan kanan sesuai sunnah rasulullah				

BB (1): Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4): Berkembang Sangat Baik

Guru Kelas

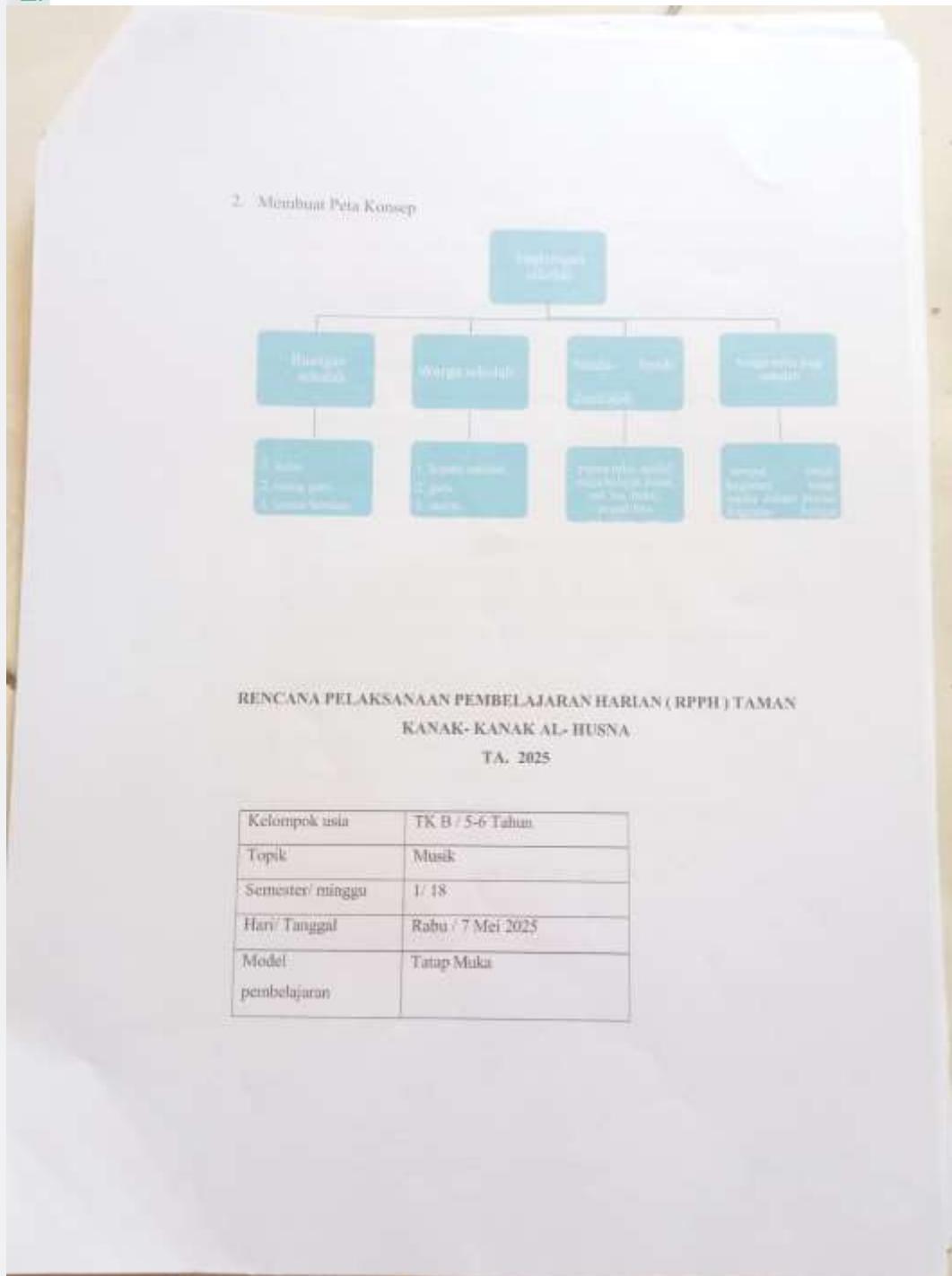
Observer

() () () ()



© Hak Cipta

Ramalan 4 RPPH Anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlaq mulia (budi pekerti)
2. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat (jati diri).
3. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. (dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni)

B. MATERI DALAM KEGIATAN

1. Menyebutkan nama-nama alat musik yang ada di drum mini
2. Menanyakan perbedaan bunyi disetiap alat musik drum mini
3. Mencoba memukul drum mini
4. Mengajarkan cara memegang stik drum dengan benar
5. Membimbing anak memainkan drum sesuai pola yang ditentukan

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK)

1. Bersyukur kepada tuhan yang maha esa
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Memiliki sikap dan tanggung jawab dalam membuat tugas baik mandiri maupun kelompok
5. Berdiskusi dan Tanya jawab mengenai subtema musik
6. Mencuci tangan sesudah bermain
7. Sop dari pembuka hingga penutup

n Syarif Kasim Riau



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- * Laptop, infocus, video pembelajaran
- * Alat musik perkusi drum mini

D. METODE/ TEKNIK PEMBELAJARAN

Proyek, Demonstrasi, Tanya jawab, diskusi

E. KEGIATAN**1. Kegiatan motorik kasar (07.30 – 08.00 WIB)**

Senam profil pancasila

2. KEGIATAN PAGI PROGRAM YAYASAN (08.00 – 09.00)

- * Murajaah hafalan tahlif al-qur'an surah-surah pendek
- * Murajaah hafalan hadist
- * Membaca iqra

3. KEGIATAN PEMBUKAAN (09.00- 09.30)

- * Salam dan berdoa sebelum belajar
- * Pembiasaan literasi digital menonton video tentang memainkan musik perkusi drum mini
- * Mendiskusikan mengenai nilai- nilai pada video yang telah ditonton bersama
- * Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas dalam permainan yang akan dibuat mengenai musik
- * Bernyanyi disini senang disana senang

4. KEGIATAN INTI (09.30 – 10.30)

Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik **5M** yaitu :

Hari ke 1 (Senin)**Mengamati (integrasi ICT)**

- * Guru mengajak anak mengamati tayangan video singkat mengenai video bermain drum mini (integrasi ICT) (TPACK)



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- * Guru mengenalkan drum mini (bentuk, suara, cara memainkannya)
- * guru mengajak anak-anak untuk menggerakkan jari-jemari tangan
- * Anak mencoba memainkan drum secara bergiliran dengan irama bebas
- Hari ke 2 (Selasa)
- * guru mengajak anak untuk latihan pola ketukan ritme sederhana menggunakan drum mini
 - * guru membimbing anak-anak untuk memainkan drum mini sesuai ketukan pola yang sudah disiapkan
 - * guru mengajak bermain tebak irama (anak menebak pola ritme yang dimainkan guru)
- Hari ke 3 (Rabu)
- * guru mengajak anak latihan memainkan drum mini secara bergiliran sesuai yang sudah dipelajari
 - * Guru memanggil nama anak secara bergiliran untuk memainkan drum mini
- Hari ke 4 (kamis)
- * Guru mengadakan Pameran kecil dikelas , anak menunjukkan kemampuan motorik halus dan rasa percaya diri melalui bermain drum mini
 - * Anak bermain drum mini secara individu di hadapan teman



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari ke 5 (Jumat)

- * mengajak anak-anak untuk mewarnai drum mini.

Hari ke 6 (Sabtu)

- * menonton video youtube yang berkaitan dengan alat musik
drum
- * menyanyikan lagu – lagu sederhana seperti lagu anak – anak
disini senang dimana senang menggunakan drum mini

1) MENANYA

Guru dan anak melakukan Tanya jawab tentang musik (kolaborasi guru dan anak)

- a. Siapa yang tau musik itu apa?
- b. Siapa yang suka bermain drum
- c. Apa saja nama benda – benda yang ada di drum mini?
- d. Apa fungsi benda – benda yang ada di drum mini ?

2) Mengumpulkan informasi

Anak mengumpulkan semua informasi jawaban dari pertanyaan tadi

3) Menalar

Anak dapat membedakan nama – nama alat yang di drum mini

4) Mengkomunikasikan (HOTS, STEAM)

Anak secara bergantian menceritakan pendapat mereka mengenai drum mini

Anak membuat (c6) irama dengan meniru (C1) guru yang sedang mencontohkan



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- * Berdo'a sebelum dan sesudah makan
- * Makan
- * Meraupikan alat makan dan membersihkan sisa makanan
- * Bermain bebas

6. Kegiatan penutup (11.00 – 11.30)

- * Menanyakan perasaan anak selama kegiatan hari ini
- * Mendiskusikan kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, kegiatan manan apa yang paling disukai
- * Menyampaikan pesan – pesan moral (halus menyayangi ciptaan allah, pembiasaan antri saat mencuci tangan
- * Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- * Membaca do'a – do'a pendek
- * Membaca do'a sesudah belajar
- * Anak pulang didampingi oleh guru sampai dijemput oleh orangtua

F. RENCANA PENILAIAN

1. Aspek penilaian

Elemen capaian pembelajaran	Anak mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan hubungan sosial secara sehat	Anak mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan permainan
Elemen nilai agama dan budi pekerti	Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhhlak mulia	Anak mampu bertoleransi atau menghormati yang beda agama dan tetap mau bekerja sama dalam kegiatan pembuatan



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen dasar-dasar literasi dan steam	Anak memunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif	Gambar drum mini yang dilakukan secara berkelompok tanpa memilih teman
---------------------------------------	--	--

2. Teknik penilaian

- Lembar checklist observasi
- Hasil karya anak
- Catatan anekdot

Mengetahui, kepala TK

Guru

(YUSTIIDAR, S.Pd)

Desni Fitri